

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

---

**PELAKSANAAN TUGAS LURAH DI KELURAHAN BALAM  
SEMPURNA KOTA KECAMATAN BALAI JAYA KABUPATEN ROKAN  
HILIR (STUDI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Bidang Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Riau

**M. Aidil Putra**  
NPM : 147110468

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
PEKANBARU  
2019**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : M. Aidil Putra  
NPM : 147110468  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat)

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-bab dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian konferehensif.

Pekanbaru, 11 Februari 2019

Pembimbing I,



Drs. Zulkifli, M.Si.

Pembimbing II,



La Ode Syarfan, S.E., M.Si.

Turut Menyetujui  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Ketua,



Hendry Andry, S.Sos, M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : M. Aidil Putra  
NPM : 147110468  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat)

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, realtif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian konferehensif fakultas ilmu sosial dan ilmu politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 14 Maret 2019

Ketua,



Drs. Parjiyana, M.Si.

Sekretaris,



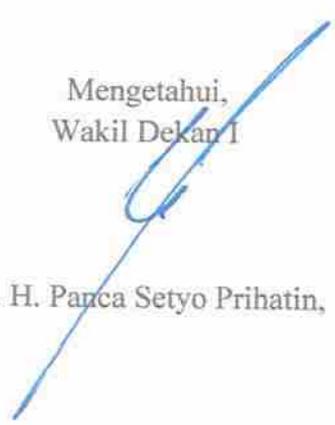
Evi Zubaidah, S.Sos., I.,M.P.A.

Anggota,



La Ode Syarfan, S.E., M.Si.

Mengetahui,  
Wakil Dekan I



Dr. H. Parca Setyo Prihatin, S.IP., M.Si.

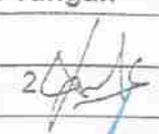
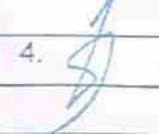
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor. *193/UIR-Fs/Kpts/2019* tanggal 13 Maret 2019 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 14 Maret 2019 jam 10.00 – 11.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : M. Aidil Putra  
 NPM : 147110468  
 Program Studi : Administrasi Publik  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir ( Studi Pemberdayaan Masyarakat ).

Nilai Ujian : Angka : " *63* " ; Huruf : " *B -* "  
 Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda  
 Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Parjiyana, M.Si.	Ketua	1.
2.	Evi Zubaidah, S.Sos. I.,M.PA	Sekretaris	2. 
3.	Drs. Zulkifli, M.Si.	Anggota	3.
4.	La Ode Syarfan, SE., M.Si.	Anggota	4. 
5.	Nurmasari, S.Sos., M.Si.	Anggota	5.
6.	Eko Handrian, S.Sos., M.Si.	Notulen	6.

Pekanbaru, 14 Maret 2019  
 An. Dekan,  
  
**Dr. H. Panca Setyo Prihatin, S.IP, M.Si.**  
 Wakil Dekan I Bid Akademik

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : M. Aidil Putra  
NPM : 147110468  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat)

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administrative dan akademis, oleh karena itu dapat disahkan sebagai sebuah karya ilmiah.

Pekanbaru, 14 Maret 2019

Ketua,

Drs. Parjiyana, M.Si.

Sekretaris,

Evi Zubaidah, S.Sos., I.,M.PA.

Turut Menyetujui,

Wakil Dekan I,

Dr. H. Panca Setyo Prihatin, S.IP., M.Si.

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Ketua,

Hendry Andry, S.Sos., M.Si.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UIR**  
**Nomor:714/UIR-Fs/Kpts/2017 Tentang :**  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**DEKAN FISIPOL UIR**

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengarahkan mahasiswa dalam penulisan skripsi perlu difasilitasi oleh Dosen pembimbing;  
2. Bahwa Dosen pembimbing dimaksud perlu ditetapkan dalam bentuk surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 60 tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
3. SK Mendiknas. No.045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;  
4. SK Rektor No.141/UIR/Kpts/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR;  
5. SK Rektor No. 112/UIR/KPTS/2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2016-2020.

Memperhatikan: Rekomendasi Kajur. dan WD.I tentang usulan Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa;

Menetapkan : 1. Dosen yang identitasnya tertera berikut ini:

I Nama : Drs. Zulkifli, M.Si  
NIP/NPK : 131860047  
Pangkat/Jabatan : III/d – Lektor  
Kedudukan : Pembimbing I

II Nama : La Ode Syarfah, SE., M. Si  
NIP/NPK : 080102338  
Pangkat/Jabatan : III/c – Lektor  
Kedudukan : Pembimbing II

Pada proses penulisan skripsi mahasiswa yang identitasnya tertera berikut ini:

Nama : M. Aidil Putra  
NPM : 147110468  
Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi / Administrasi Publik.  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).

2. Pembagian dan pelaksanaan tugas Pembimbing I dan Pembimbing II berpedoman kepada SK Dekan No. 001/Fs-UIR/Kpts-PK/2010 tentang Pembagian Tugas Pembimbingan dan Perbaikan UP, Skripsi, dan Kertas Kerja Mahasiswa Fisipol UIR Pekanbaru;
3. Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku di UIR;
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kesalahan di dalamnya segera diperbaiki sebagaimana seharusnya.

Kutipan : Surat keputusan ini disampaikan kepada Dosen bersangkutan untuk dilaksanakan secara baik dan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 23 September 2017  
Dekan,  
  
**Dr. H. M. Adidi Yogia, M.Si.**

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Ketua Prodi Adm. Publik
3. Yth. Ka. Labor Adm. Publik
4. A r s i p. --,SK Pembimbing.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**NOMOR : 194/UIR-FS/KPTS/2019**  
**TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA**

**DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.  
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

- Mengingat** : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional  
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.  
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR  
5. SK Rektor UIR Nomor: 117/UIR/KPTS/2012, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2012-2016.

- Memperhatikan** : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama	: M. Aidil Putra
N P M	: 147110468
Program Studi	: Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi	: Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir ( Studi Pemberdayaan Masyarakat ).

- |                                |                                      |
|--------------------------------|--------------------------------------|
| 1.Drs. Parjiyana.,M.Si         | Sebagai Ketua merangkap Penguji      |
| 2.Evi Zubaidah.,S.Sos.,M.,M.PA | Sebagai Sekretaris merangkap Penguji |
| 3.Drs. Zulkifli.,M.Si          | Sebagai Anggota merangkap Penguji    |
| 4.La Ode Syarfan.,SE.,M.Si     | Sebagai Anggota merangkap Penguji    |
| 5.Nurmasari.,S.Sos.,M.Si       | Sebagai Anggota merangkap Penguji    |
| 6.Eko Handrian.,S.Sos.,M.AP    | Sebagai Notulen                      |
2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 13 Maret 2019  
An. Dekan.

DR. H. Panca Setyo Prihatin.,S.Ip.,M.Si  
Wakil Dekan |Bid. Akademik

Tembusan Disampaikan Kepada :

- 1.Yth. Bapak Rektor UIR
- 2.Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
- 3.Yth. Ketua Prodi .....
- 4.Arsip -----sk.penguji-----



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/16197  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM RIAU**, Nomor : 1978/E-UJR/27-FS/2018 Tanggal 4 Desember 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **M. AJIDIL PUTRA**
2. NIM / KTP : 147110468
3. Program Studi : **ADMINISTRASI PUBLIK**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **JALAN ARRACHIM GG. ARRACHIM, DESA PANDAU JAYA, KEC. Kampar**
6. Judul Penelitian : **PELAKSANAAN TUGAS LURAH DI KELURAHAN BALAM SEMPURNA KOTA KECAMATAN BALAI JAYA KABUPATEN ROKAN HILIR ( STUDI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT )**
7. Lokasi Penelitian : **KELURAHAN BALAM SEMPURNA KOTA KECAMATAN BALAI JAYA KABUPATEN ROKAN HILIR**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 5 Desember 2018



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

**EVAREFITTA, SE, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
3. DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113  
 BAGANSIAPIPI

Bagansiapiapi, 17 Desember 2018

Nomor : 070/Kesbangpol/2018/ **345**  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Rekomendasi Riset

Kepada :  
 Yth. Lurah Balam Sempurna Kota  
 Kecamatan Balai Jaya  
 Kabupaten Rokan Hilir  
 di -

Tempat

Membaca Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/16134 tanggal 5 Desember 2018 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi Riset kepada :

1. Nama : **M. AIDIL PUTRA**
2. NIM : 147110468
3. Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK
4. Jenjang : S1
5. Alamat : Pekanbaru
6. Judul : **PELAKSANAAN TUGAS LURAH DI KELURAHAN BALAM SEMPURNA KOTA KECAMATAN BALAI JAYA KABUPATEN ROKAN HILIR (STUDI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT)**
7. Lokasi : KELURAHAN BALAM SEMPURNA KOTA KECAMATAN BALAI JAYA KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dan yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

Pt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN ROKAN HILIR



*[Signature]*  
 Ir. H. NAHROWI

Pembina Utama Muda, (IV/c)  
 NIP. 19600412 199103 1 002

Tembusan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan

Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
 Perpustakaan Universitas Islam Riau



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
KECAMATAN BALAI JAYA  
KELURAHAN BALAM SEMPURNA KOTA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/um/RS-K/107/2018

Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa :

Nama : M.AIDIL PUTRA  
NIM : 147110468  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Sarata Satu (S.1)  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL)  
Universitas : Universitas Islam Riau (UIR)

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir (Skripsi) di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir, dengan judul :

**“Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir ( Studi Pemberdayaan Masyarakat )”**

Demikianlah surat Keterangan ini diberikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Balam Sempurna Kota, 14 Desember 2018

Lurah Balam Sempurna Kota,  
  
KEC. BALAI JAYA  
NIP.197009072003121005

**PELAKSANAAN TUGAS LURAH DI KELURAHAN BALAM  
SEMPURNA KOTA KECAMATAN BALAI JAYA KABUPATEN ROKAN  
HILIR (STUDI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT)**

**ABSTRAK**

Oleh  
**M. Aidil Putra**

Kata Kunci : Pelaksanaan, Tugas, dan Pemberdayaan Masyarakat;

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat). Indikator penilaian pelaksanaan yang dipergunakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 yaitu: Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan, Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, Pelaksanaan pelayanan masyarakat, Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum, Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum, Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat; dan Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan menurut Badrudin yang berhubungan, masing-masing menunjukkan pada tujuan yang akan dicapai oleh suatu organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe survey deskriptif. Teknik penarikan sampel untuk pemerintahan Kelurahan dan lembaga pemberdayaan masyarakat menggunakan *teknik simple random sampling* (acak sederhana). merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dimana populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. pengumpulan data yang diperoleh langsung dan responden melalui wawancara, observasi, kuesioner, dokumentasi. Untuk menganalisa data menggunakan alat bantu tabel frekuensi dan hasilnya akan diambil keputusan. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) dapat dikatakan Cukup Terlaksana. Saran yang dapat peneliti berikan untuk Pemerintahan Kelurahan Balam Sempurna Kota harus lebih memerhatikan sarana dan prasana di Kelurahan, meningkatkan jadwal pertemuan dan musyawarah kepada semua anggota Kelurahan agar lebih dapat terkoordinir lebih baik lagi setiap kegiatan dan program yang dilakukan, meningkatkan kinerja terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang lebih baik lagi, lebih inovatif dan kreatif untuk kedepannya.

**IMPLEMENTATION OF STRAIGHT TASKS IN KELURAHAN BALAM  
SEMPURNA KOTA KECAMATAN BALAI JAYA DISTRICT ROKAN HILIR  
(STUDY OF COMMUNITY EMPOWERMENT)**

**ABSTRACT**

By  
**M. Aidil Putra**

*Keywords: Implementation, Tasks, and Community Empowerment;*

*This study aims to find out and analyze the implementation of the Village Head's Task in Balam Sempurna Village, Balai Jaya Subdistrict, Rokan Hilir District (Community Empowerment Study). Implementation evaluation indicators that are used based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 17 Year 2018 are: Implementation of kelurahan government activities, Implementation of community empowerment, Implementation of community services, Maintenance of peace and public order, Maintenance of public service facilities and infrastructure, Implementation other tasks given by the Camat, and the implementation of other duties in accordance with the provisions of the legislation. The theory used in this study is the implementation according to Badrudin who is related, each of which shows the goals to be achieved by an organization. This study uses quantitative methods with descriptive survey types. The sampling technique for the Kelurahan government and community empowerment institutions uses simple random sampling techniques. is the taking of sample members from randomly selected populations where the population has the same opportunity to be sampled regardless of the strata that exist in the population. data collection obtained directly and respondents through interviews, observation, questionnaires, documentation. To analyze the data using a frequency table and the results will be taken a decision. Based on the results that have been done, it can be concluded that the Implementation of the Village Head's Duty in Balam Sempurna Village, Balai Jaya Subdistrict, Rokan Hilir District (Community Empowerment Study) can be said to be Sufficiently Implemented. Suggestions that researchers can give to the Government of Balam Sempurna Kota Village should pay more attention to facilities and infrastructures in the Kelurahan, improve meeting schedules and deliberations to all Kelurahan members so that they can be coordinated better every activity and program undertaken, improve performance on services provided to community, and implement community empowerment programs that are better, more innovative and creative for the future.*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr,Wb

Segala Puji dan Syukur serta mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat)”. Skripsi ini adalah salah satu syarat yang harus penulis tempuh dalam meraih gelar kesarjanaan pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak yang turut serta di dalamnya. Maka dengan itu penulis mengucapkan terima kasih dan rasa cinta kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Prof.Dr.H.Syafrinaldi, SH., M.CL yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mendapatkan ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr.H.Moris Adidi Yogya,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
3. Bapak Hendry Andry, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik dan Ibu Nurmasari, S.Sos.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs.Zulkifli, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak La Ode Syarfah., S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah

memberikan waktu dan pengetahuan kepada penulis dalam penyusunan usulan penelitian ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini, mudah-mudahan ilmu yang bapak dan ibu berikan bermanfaat bagi semua orang termasuk diri penulis.
6. Kepala Tata Usaha dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan ini.
7. Kepada Bapak Harun Al Rasyid., S.Sos. selaku Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir yang telah membantu dalam kesuksesan penelitian ini, termasuk dalam pemberian data dan juga dukungan lainnya.
8. Kepada Keuda orang tua tercinta, Ayahanda Syahrial dan Ibunda Sutarmini., A.Ma.,Pd., serta Kakak saya Rumiyeti Syahrial., Am.Keb., dan Adik saya M.Rezky Syahputra, M.Ariel Rizwar, yang selama ini telah memberikan dukungan dalam perkuliahan baik secara materil, doa, dan motivasi.
9. Rekan-rekan Administrasi Publik angkatan 2014 khususnya Kelas C yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi selama perkuliahan ini.
10. Sahabat seperjuangan yang tersayang Agus Suherman, Ikhsan Ramadani, Sukrizal, Bella Arisfa Rianti, dan Lentera Hardiyanti yang telah memberikan banyak dukungan dan masukan selama perkuliahan.

11. Sahabat kecil saya Ahmad Abrar serta teman-teman SMA yang setia memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam penyelesaian penelitian ini.

Dalam penyusunan naskah skripsi ini, banyak hambatan dan tantangan yang penulis temui. Oleh karena itu, apabila pembaca menemukan kesalahan dan kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna koreksi dan penyempurnaan skripsi ini ke depannya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas jasa baik mereka dengan rahmat dan karunia yang setimpal. Amiin ya Allah ya rabb. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi kita bersama.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 11 Februari 2019  
Penulis,

Ttd

M.Aidil Putra

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	iii
<b>BERITA ACARA UJIAN KONFREHENSIF SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH</b> .....	xvii
<b>ABSTRAK</b> .....	xviii
<b>ABSTRACT</b> .....	xix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1. Tujuan penelitian .....	10
2. Kegunaan penelitian .....	11
<b>BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	12
A. Studi Kepustakaan .....	12
1. Konsep Administrasi.....	12
2. Konsep Organisasi .....	18
3. Konsep Manajemen .....	19
4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia.....	22
5. Konsep Pelaksanaan .....	24
6. Konsep Kelurahan .....	26
7. Konsep Pemberdayaan Masyarakat .....	27
B. Kerangka Pikir.....	28

C. Hipotesis .....	29
D. Konsep Operasional.....	30
E. Operasionalisasi Variabel .....	31
F. Teknik Pengukuran.....	34
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Tipe Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Teknik Penarikan Sampel.....	40
E. Jenis dan Sumber Data .....	41
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Teknik Analisis Data .....	43
H. Jadwal Waktu Kegiatan .....	44
<b>BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Sejarah Ringkas Kelurahan Balam Sempurna Kota .....	45
1. Keadaan Geografis Kelurahan Balam Sempurna Kota .....	45
2. Keadaan Sosial dan Jumlah Penduduk .....	47
3. Mata Pencaharian.....	48
4. Sarana Kerja Kantor Lurah Balam Sempurna Kota.....	49
5. Jumlah Pegawai dan Jabatan Serta Golongan di Kantor Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya .....	50
B. Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Balam Sempurna Kota.....	51
C. Tugas dan Fungsi Pemerintah Kelurahan Balam Sempurna Kota .....	52
<b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Identitas Responden .....	56
1. Jenis Kelamin .....	56
2. Tingkat Umur .....	57
3. Pendidikan Responden .....	58
B. Hasil Penelitian Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat). .....	59

1. Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan .....	60
2. Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat .....	70
3. Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat.....	80
4. Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum .....	89
C. Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).....	100
D. Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).....	102
<b>BAB VI : PENUTUP</b> .....	104
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	106
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> .....	108
<b>LAMPIRAN</b> .....	110

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
I.1 : Daftar Nama dan Jumlah Kelurahan serta Kepenghuluan di Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.....	7
I.2 : Daftar Bentuk Pemberdayaan Masyarakat di Pemerintahan Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.....	8
II.1 : Operasionalisasi Variabel Penelitian Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) .....	31
III.1 : Populasi dan Sampel Penelitian Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) .....	40
III.2 : Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) .....	44
IV.1 : Nama Kelurahan dan Kepenghuluan di Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir . .....	46
IV.2 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Balam Sempurna Kota.....	47
IV.3 : Jenis dan Jumlah Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Balam Sempurna Kota.....	48
IV.4 : Sarana dan Jumlah Kerja Kantor Kelurahan Balam Sempurna Kota.....	49
IV.5 : Jumlah dan Golongan Pegawai (Staff) Pemerintahan Kelurahan Balam Sempurna Kota. ....	50
V.1 : Distribusi Jumlah Responden yang Dijadikan Sampel Menurut Jenis Kelamin Dalam Penelitian Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) .....	56
V.2 : Distribusi Jumlah Responden yang Dijadikan Sampel Menurut Tingkat Umur Dalam Penelitian Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah	

di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) .....	57
V.3 : Distribusi Jumlah Responden yang Dijadikan Sampel Menurut Tingkat Pendidikan Dalam Penelitian Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) .....	59
V.4 : Distribusi Jumlah Responden yang Dijadikan Sampel Mengenai Indikator Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan Dalam Penelitian Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) .....	61
V.4a : Analisis Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) Berdasarkan Jumlah Skor Untuk Indikator Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan .....	66
V.5 : Data Sekunder Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) Untuk Indikator Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan.....	69
V.6 : Distribusi Jawaban Responden yang Dijadikan Sampel Mengenai Indikator Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penelitian Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).....	70
V.6a : Analisis Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) Berdasarkan Jumlah Skor Untuk Indikator Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat.....	77
V.7 : Data Sekunder Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) Untuk Indikator Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat .....	79
V.8 : Distribusi Jawaban Responden yang Dijadikan Sampel Mengenai Indikator Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat Dalam Penelitian Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).....	81

V.8a	: Analisis Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) Berdasarkan Jumlah Skor Untuk Indikator Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat .....	86
V.9	: Data Sekunder Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) Untuk Indikator Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat.....	88
V.10	: Distribusi Jawaban Responden yang Dijadikan Sampel Mengenai Indikator Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum Dalam Penelitian Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).....	89
V.10a	: Analisis Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) Berdasarkan Jumlah Skor Untuk Indikator Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum. ....	96
V.11	: Data Sekunder Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) Untuk Indikator Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum. ....	99
V.12	: Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) .....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II.1 : Kerangka Pikir Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).....	28
IV.1 : Struktur Organisasi Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat). ....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar kuisisioner (untuk responden Pemerintahan Kelurahan) penelitian tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).....	110
2. Daftar wawancara (untuk responden Lurah) penelitian tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).....	127
3. Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden tentang penelitian Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) .....	129
4. Foto dokumentasi penelitian tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) .....	131
5. SK Dekan Fisipol UIR No.001/UIR-Fs/Kpts/2010 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi an.M.Aidil Putra .....	136
6. SK Dekan Fisipol UIR No.194/UIR-Fs/KPTS/2019 Tentang Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa an.M.Aidil Putra.....	137
7. Surat Rekomendasi No.503/DPMPSTP/Non Izin-Riset/16197 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi an.M.Aidil Putra .....	138
8. Surat Rekomendasi No.070/Kesbangpol/2018/345 dari Badan Bantuan Kesatuan dan Politik Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, Prihal Rekomendasi Riset an.M.Aidil Putra .....	139
9. Surat Keterangan Penelitian No.800/Um/Bl.s.K/107/2018 dari Kantor Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir, tentang Penelitian dan Pengumpulan Data an. M.Aidil Putra.....	140

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Negara Indonesia mempunyai tujuan yang mana salah satu tujuan tersebut ialah memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan melakukan tugas dan fungsinya. Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat maka pemerintah mempunyai kewajiban untuk melakukan urusan pemerintah, pembangunan yang berorientasi kepada pembangunan masyarakat, penyelenggaraan urusan pemerintah sebagai abdi negara dan instansi pemberi pelayanan dibidang pemerintahan dan pembangunan.

Administrasi merupakan suatu istilah yang sangat umum dan mencakup semua bidang kehidupan manusia. Manusia merupakan makhluk social, sehingga membutuhkan orang lain karena tidak mampu menjalankan seluruh aktivitas pemenuhan kebutuhan dan pencapaian seorang diri. Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam prakteknya kegiatan administrasi tidak akan pernah terlepas dari suatu organisasi.

Suatu organisasi akan berjalan dengan baik dan lancar dalam mencapai tujuan jika didukung dengan berbagai potensi, dan juga pengelolaan sumberdaya organisasi secara tepat dan benar. Organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan (Robbins, 1990;4). Untuk mencapai

tujuan-tujuan yang telah ditetapkan maka segala sumberdaya organisasi harus dikelola melalui kegiatan manajerial, sehingga sumberdaya yang terbatas tersebut menjadi berdaya guna.

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu melalui upaya yang terbaik dan perencanaan yang ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan sebuah Pengawasan, sehingga usaha-usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pengawasan adalah proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga dalam organisasi publik pengawasan sangat dibutuhkan, guna memastikan apakah program aksi yang sudah dilakukan berjalan sesuai dengan regulasi yang ada.

Pemerintah merupakan lembaga atau badan yang memiliki kekuasaan untuk mengatur, melayani, dan membangun negara serta masyarakat menjadi keadaan yang lebih baik dan lebih sejahtera. Salah satu fungsi yang dimiliki oleh pemerintah selain pengaturan, pemberdayaan serta pembangunan ialah fungsi pelayanan yang mana pemerintah dibentuk untuk melayani masyarakat yang mana dalam memenuhi kebutuhan dasar karena salah satu sifat pelayanan pemerintah ialah monopoli, yang mana dalam suatu tindakan khususnya hanya pemerintah yang mampu menyediakan atau melakukan tindakan tersebut.

Salah satu kebutuhan masyarakat ialah fasilitas yang diberikan oleh pemerintah, kondisi yang aman dan tentram dan pelayanan oleh pemerintah dalam memenuhi kebutuhan akan pengurusan yang bersifat kemasyarakatan dan

pelayanan umum. Maka dari itu pemerintah mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan untuk masyarakat agar masyarakat dapat melakukan aktivitasnya dan membuat kondisi masyarakat menjadi lebih baik dan sejahtera.

Seperti yang kita ketahui bahwa setiap anggota masyarakat membutuhkan pelayanan, usaha pemberdayaan oleh pemerintah, membutuhkan rasa tenang dan tertib, serta lembaga masyarakat dimana tuntutan mengenai lingkungan dan berorganisasi dapat mereka lakukan, ketenangan mengacu kepada keadaan nyata suatu lingkungan tersebut dengan suatu ukuran bahwa lingkungan dapat dikatakan tenang apabila peraturan berlaku dilaksanakan dengan baik.

Aturan-aturan yang menjadi rambu-rambu dalam kehidupan bermasyarakat perlu diawasi oleh alat negara atau aparatur negara yang ditugaskan menurut undang-undang dan atau peraturan dibawahnya seperti peraturan daerah. Aparat pemerintah berfungsi mengawal aturan-aturan pada umumnya dan pada khususnya dalam urusan kemasyarakatan seperti sosial budaya, kesehatan dan pendidikan dalam kehidupan masyarakat.

Dalam menyelenggarakan pemerintahan di Indonesia, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dibagi atas daerah-daerah. Sebagaimana terdapat dalam penjelasan UUD 1945 pasal 18 ayat (1) yaitu “Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu terbagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintah daerah, yang diatur dengan undang-undang”.

Indonesia adalah sebuah negara yang wilayahnya terbagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur undang-undang. Oleh karena itu pada wilayah kelurahan yang merupakan unit pemerintahan setingkat dengan desa yang berada di bawah kecamatan, mempunyai kewajiban dan kewenangan dalam hal penyelenggaraan urusan kemasyarakatan, kelurahan berada di kecamatan Kota/Ibukota Kabupaten/Kota madya.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang merupakan perubahan dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004. Pelaksanaan otonomi daerah tersebut dititik beratkan pada pemerintahan Kabupaten dan Kota, penyelenggaraan otonomi daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah secara profesional yang di wujudkan dengan pengaturan, pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan.

Berdasarkan amanah dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa Kelurahan yang dahulunya merupakan perangkat daerah, sedangkan pada saat ini menjadi perangkat kecamatan. Kelurahan menurut pasal 229 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 adalah; “Kelurahan dipimpin oleh seorang Kepala Kelurahan yang disebut Lurah selaku perangkat Kecamatan dan Bertanggung Jawab kepada Camat”.

Kemudian pada pasal 1 ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan yaitu: Kelurahan adalah bagian wilayah dari Kecamatan sebagai perangkat Kecamatan.

Pada pasal 19 ayat (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2018 tentang Kecamatan yaitu : Kelurahan dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pasal 25 ayat (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan ditegaskan bahwa tugas Lurah adalah :

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan
- b. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat
- c. Pelaksanaan pelayanan masyarakat
- d. Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum,
- e. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 14 Tahun 2007 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok Kecamatan dan Kelurahan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, dalam Pasal 7 Susunan Organisasi Lurah terdiri dari :

- a. Lurah;
- b. Sekretaris Lurah;
- c. Seksi Pemerintah dan Pembangunan;
- d. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- e. Seksi Ketentraman dan Ketertiban.

Kemudian pasal 10 tentang Tugas Pokok Lurah, yaitu : “Lurah mempunyai tugas pokok membantu camat dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan dan kelurahan serta melaksanakan

tugas pemerintah lainnya yang tidak termasuk dalam tugas perangkat daerah berdasarkan peraturan Perundang-undangan”.

Berdasarkan keterangan kedua peraturan diatas terlihat Lurah mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, yang mana dalam menyelenggarakan salah satu urusan yaitu urusan kemasyarakatan di Kelurahan, Lurah mempunyai fungsi dan dapat mengadakan usaha membina kehidupan masyarakat dengan cara memberikan pengarahan dan bimbingan kepada masyarakat yang memiliki pendidikan rendah untuk dapat ikut serta dalam kegiatan atau program pemerintah dalam peningkatan kapasitas, kemudian untuk dapat mengikuti program pemerintah dalam bentuk penyuluhan kesehatan kemudian melakukan pelestarian adat dengan mengadakan acara budaya di tingkat kelurahan sehingga pendidikan masyarakat, kesehatan juga sosial budaya masyarakat dapat meningkat menjadi lebih baik.

Dari penjelasan dan peraturan tugas Lurah diatas salah satu tugas dan kewajiban Lurah adalah Pemberdayaan Masyarakat, ataupun membangun kehidupan masyarakat Kelurahan menjadi kepada kondisi yang lebih baik dan Lurah berperan dalam membantu tugas-tugas pemerintah dalam menyukseskan otonomi daerah. Terutama kepada masyarakat yang berada pada Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

Maka dari itu pelaksanaan tugas Lurah menjadi hal yang penting dalam urusan kemasyarakatan khususnya pemberdayaan masyarakat pada beberapa aspek, aspek ini berasal dari pola tingkah laku manusia yang menjadikan manusia tersebut meliputi ketentraman, kerjasama atau gotong royong, keamanan

lingkungan, dan kebersihan lingkungan. Menurut Oos M. Anwas Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan dalam meningkatkan harkat dan martabat serta kesejahteraan manusia. (dalam Suharto,2006;52)

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan ada beberapa Kelurahan dan Kepenghuluan yang berada di Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir :

**Tabel I.1 : Daftar Nama dan Jumlah Kelurahan Serta Kepenghuluan di Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.**

No	Kelurahan	No	Kepenghuluan
1	Kelurahan Balai Jaya	1	Kepenghuluan Balam Jaya
2	Kelurahan Balam Sempurna Kota	2	Kepenghuluan Balai Jaya
		3	Kepenghuluan Balam Sempurna
		4	Kepenghuluan Bagan Bhakti
		5	Kepenghuluan Kencana
		6	Kepenghuluan Pasir Putih
		7	Kepenghuluan Pasir Putih Utara
		8	Kepenghuluan Pasir Putih Barat
		9	Kepenghuluan Lubuk Jawi
		10	Kepenghuluan Balam Sempurna Jaya
		11	Kepenghuluan Balam Sejahtera
		12	Kepenghuluan Pasir Putih Jaya

Sumber : Kantor Camat Balai Jaya, Tahun 2018

Dari tabel data di atas peneliti tertarik melakukan penelitian pada Kelurahan Balam Sempurna Kota karena jarak nya dekat dan fenomena yang dilihat peneliti lebih menjadi focus titik penelitian ini dibandingkan dengan Kelurahan lain.

Pentingnya usaha pemberdayaan masyarakat yang dilakukan untuk lebih meningkatkan kemampuan masyarakat disuatu Kelurahan dengan memberikan bimbingan dan pendidikan menuju kondisi organisasi yaitu Kelurahan kearah yang lebih baik. Dengan menggunakan komunikasi dan pemberian informasi kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengetahuan dan keahlian yang diberikan. Tujuan dari pembinaan meliputi, mengkoordinasi kegiatan, memelihara hubungan antar individu, dapat menyalurkan ide dan saran yang dimiliki oleh pimpinan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat.

Sesuai dengan tugas Lurah yang telah di jelaskan sebelumnya bahwa tugas Lurah diantaranya adalah melakukan Pemberdayaan Masyarakat, dari data yang diperoleh penulis di Kelurahan Balam Sempurna Kota juga memiliki program/bentuk pemberdayaan masyarakat yang masih belum maksimal dilaksnakan yaitu :

**Tabel I.2 : Daftar Bentuk Pemberdayaan Masyarakat di Pemerintahan Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.**

NO	Program/Bentuk Pemberdayaan Masyarakat	Bentuk	Keterangan
1	Penyuluhan Kesehatan dan Kebersihan.	Musrembang Kelurahan, dan pemberian pengarahan.	Kurang Terlaksana
2	Petugas Keamanan Pos Ronda.	Pemberian jadwal dan pelaksanaan ronda.	Kurang Terlaksana
3	Kegiatan Gotong Royong.	Pemberian intruksi dan pemberitahuan peraturan kegiatan gotong royong.	Cukup terlaksana

*Sumber : Observasi Peneliti Pada Masyarakat dan Kantor Lurah Balam Sempurna Kota, 2018.*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan fenomena-fenomena Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dilapangan, peneliti memperoleh informasi dari Kantor Lurah Balam Sempurna Kota dan beberapa warga yang bertempat tinggal di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir dan melakukan wawancara langsung bahwasannya :

1. Terindikasi kinerja Lurah dalam menggerakkan kegiatan penyuluhan kesehatan dan kebersihan belum terlaksana dengan maksimal sehingga membuat masyarakat masih acuh dengan kebersihan lingkungan dan membuang sampah sembarangan.
2. Terindikasi belum maksimalnya pelaksanaan pos kamling yang dilaksanakan setiap RT dan RW, Belum dilaksanakan secara rutin.

3. Adanya indikasi masih minimnya kegiatan gotong royong yang dilakukan dikelurahan Balam Sempurna Kota terhadap parit limbah air yang bahkan meluap hingga kejalan.

Dari penjelasan tugas lurah dan pengertian mengenai pemberdayaan serta fenomena dan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa fenomena yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat)”**. Dengan rumusan masalah sebagai berikut :**“Bagaimanakah Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Pemberdayaan Masyarakat) ?”**

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).

- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).

## 2. **Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Guna Teoritis, yaitu penelitian ini diharapkan dapat memacu perkembangan ilmu administrasi, minimal dapat memperkaya hasil – hasil penelitian di bidang administrasi, khususnya dibidang Administrasi Publik.
- b. Guna Akademis, yaitu penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan data sekunder bagi kalangan akademis yang ingin meneliti hal yang sama.
- c. Guna Praktis, yaitu penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan tolak ukur bagi pemerintah Kelurahan Balam Sempurna Kota untuk melaksanakan tugas lurah dalam menjalankan fungsinya sesuai dengan wewenang yang telah diberikan.

## BAB II

### STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Studi Kepustakaan

##### 1. Konsep Administrasi

Administrasi di Indonesia kita mengenal dan memahami dari dua bahasa yang berbeda dengan makna yang berbeda pula. Yang pertama *administratie* dari bahasa belanda yang di kenal sejak awal masuknya peranguh sistem administrasi klasik. Administrasi dalam arti sempit adalah berupa kegiatan pencatatan, pengolahan, pengumpulan, pemberian nomor/kode surat, pengetikan, penggandaan, penyimpanan (pengarsipan), pengiriman, berbagai informasi yang di terima atau yang di keluarkan oleh suatu organisasi/ institusi.

Administrasi dalam arti luas, yakni proses (rangkaian) kegiatan usaha kerja sama sekelompok orang secara terorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien. Administrasi merupakan suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan, yang digerakkan dalam rangka mencapai tujuan dengan cara memanfaatkan secara bersama orang dan material melalui koordinasi dan kerjasama (dalam Sahya Anggara,2012;10). Seiring berjalannya waktu, ilmu administrasi semakin berkembang, baik lokus maupun fokusnya. Seperti yang dikatakan oleh Siagian (2000;19) dalam bukunya bahwa administrasi didefinisikan sebagai seluruh proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut John M. Pfiffner dan Robert (dalam Syafiie,2006;8), Administrasi adalah suatu proses umum yang menandai (merupakan karakteristik) semua usaha bersama.

Menurut Leonard D. White (dalam Syafiie,2006;9-10), “Administrasion is a process common to all group effort, publik or private, civil or military, large scale or small scale”. Administrasi adalah proses yang selalu terdapat pada setiap usaha kelompok, publik atau privat, sipil atau militer, skala besar atau kecil”. Pendapat ini menunjukkan bahwa administrasi adalah suatu proses rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang memiliki tujuan yang hendak di capai sesuai dengan yang dikehendaki.

Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (dalam Siagian,2000;32)

Administrasi itu tidak bisa bekerja sendiri dan dalam melaksanakan pekerjaan harus didasarkan pada penalaran dan akal sehat kita sebagai manusia. Disamping itu, dalam pengertian luas administrasi bisa dilihat dari 3 sudut pandang, sehingga menghasilkan 3 pengertian menurut sudut pandangnya masing-masing oleh Anggara (2012;20) yaitu :

- a. Dari sudut proses, administrasi merupakan keseluruhan proses pemikiran, pengaturan, penentuan tujuan sehingga pelaksanaan kerja dan tujuan yang dimaksudkan tercapai.
- b. Dari sudut fungsi, administrasi merupakan keseluruhan aktivitas yang sadar dilakukan oleh setiap orang atau sekelompok orang yang berfungsi sebagai administrator atau pemimpin. Dalam kegiatan tersebut terdapat berbagai macam tugas ( fungsi) kerja, misalnya tugas perencanaan, tugas mengorganisasi, tugas menggerakkan, tugas mengawasi, dan sebagainya.
- c. Dari sudut pandang kelembagaan, administrasi ditinjau dari manusia-manusia, baik secara perseorangan maupun kolektif yang menjalankan kegiatan-kegiatan guna mencapai hasil, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berangkat dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa administrasi bukanlah kegiatan yang sempit, yang hanya terbatas pada kegiatan penatausahaan, pengetikan ataupun surat-menyurat. Melainkan administrasi sudah meluas ke dalam prakteknya yang mengarah pada proses kerjasama dalam mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan segala sumberdaya yang ada. Menurut Syafri (2012:4-5) administrasi dalam artian luas, yakni :

Proses (rangkai) kegiatan usaha kerja sama sekelompok orang secara terorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien. Dengan demikian, dalam pengertian administrasi terkandung hal-hal berikut:

- a. Kelompok orang (manusia), yakni berkumpulnya dua orang atau lebih dalam sebuah perkumpulan (organisasi), organisasi sipil atau militer, negeri atau swasta, organisasi besar atau kecil. Pengelompokan orang dalam suatu kerja sama tersebut terjadi dengan asumsi bahwa tujuan yang ingin dicapai tidak dapat dilakukan seorang diri.
- b. Kegiatan, yakni berupa sejumlah aktivitas yang harus dikerjakan baik secara individual, namun masih terkait dengan kegiatan orang lain, ataupun bersama-sama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka administrasi merupakan kegiatan yang berangkaian satu dengan yang lain sehingga merupakan suatu proses yang sistematis atau suatu sistem yang bulat padu.
- c. Kerja sama, yakni interaksi antar individu dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu pekerjaan karena pekerjaan itu tidak dapat dan juga tidak boleh diselesaikan (dituntaskan) seorang diri.
- d. Tujuan, yakni sesuatu yang ingin didapatkan/dicapai oleh kelompok orang yang bekerjasama tersebut dan biasanya berupa kebutuhan bersama yang tidak bisa diraih seorang diri.
- e. Efisiensi, yakni perbandingan terbaik antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*).

Konsep administrasi yang di definisikan dengan berbagai bentuk keterangan tertulis, dalam studi administrasi di konsepsikan sebagai administrasi dalam arti sempit. Administrasi diartikan sebagai rangkaian pekerjaan ketatausahaan atau kesekretariatan yang terkait dengan surat menyurat dan pengelolaan keterangan tertulis lainnya. Keterangan tertulis itu memiliki arti strategis bagi suatu organisasi. sebagian besar organisasi dimuka bumi ini, nadi aktivitasnya

bergantung dari kecukupan dan ketepatan data yang tersedia. Ketiadaan data yang bernilai informatif berdampak negatif terhadap aktivitas organisasi.

Administrasi sebagai salah satu cabang ilmu sosial, definisinya tidak terbatas hanya sekedar pekerjaan yang berkenaan dengan ketatausahaan dari suatu organisasi. Administrasi dalam arti luas mencakup keseluruhan proses aktivitas kerjasama sejumlah manusia di dalam organisasi untuk mencapai satu atau sejumlah tujuan yang telah disepakati sebelumnya. (dalam Zulkifli dan Moris A. Yogya, 2014;9).

Bertitik tolak dari teoritis batasan konsep administrasi baik dalam arti sempit maupun luas menunjukkan adanya sejumlah aspek utama yang menjadi motor penggerak untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi organisasi. Menurut The Liang Gie (dalam Zulkifli dan Moris A. Yogya, 2014;14-15). Aspek – aspek dimaksud meliputi :

- a. Organisasi
- b. Manajemen
- c. Kepemimpinan
- d. Pengambilan keputusan
- e. Human relations
- f. Informasi
- g. Sumber daya manusia

Administrasi adalah kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya – sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (dalam Pasalong, 2011;36).

Terdapat tiga pengertian substansial yang terkandung dalam sejumlah definisi konsep administrasi tersebut.

- a. Bahwa administrasi dapat dipandang sebagai seni. Keberhasilan penerapannya memerlukan kiat – kiat tertentu yang bersifat sangat situasional dan kondisional. Administrasi sangat terikat kepada aspek kondisi, situasi, waktu dan tempat dimana dia dijalankan.
- b. Bahwa didalam konsep administrasi terdapat unsur – unsur, adanya dua orang manusia atau lebih, adanya tujuan yang hendak dicapai, adanya tugas – tugas yang harus dilaksanakan, adanya perlengkapan dan peralatan untuk melaksanakan tugas, dan adanya pertimbangan rasionalitas dalam merumuskan dan menyediakan setiap unsur tersebut diatas.
- c. Bahwa administrasi sebagai suatu proses kerjasama bukan merupakan konsep yang baru. Dia sudah ada dan dijalankan sejak manusia mengenal peradaban.

Dalam aspek ilmu administrasi publik ada prinsip – prinsip umum yang harus dipahami dan di implementasikan oleh para administrator. Menurut Henry Fayol (dalam Syafri,2012;156) merumuskan 14 prinsip administrasi :

1. Division of work : Pembagian tugas pekerjaan atau spesialisasi. Prinsip ini merupakan upaya yang harus dipertimbangkan untuk mendapatkan efisiensi dalam menggunakan tenaga kerja.
2. Authority dan responsibility : harus ada kaitan dan hubungan antara wewenang dan tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan akibat yang timbul dari adanya wewenang.

Wewenang sebagai suatu kombinasi antara wewenang resmi yang timbul sebagai akibat kedudukan resmi seorang manajer dan wewenang yang bersifat pribadi yang merupakan gabungan dari intelegensia, pengalaman, nilai – nilai moral, pekerjaan masa lampau, dan sebagainya.

3. Discipline : Disiplin berarti sikap dan perilaku yang selalu sesuai konsekuen, tidak hanya sesuai dengan norma – norma yang berlaku, tetapi juga dengan nilai – nilai yang ingin dicapai. Dengan sikap disiplin akan dapat menjamin tercapainya tujuan.
4. Unity of command : Kesatuan komando (perintah) dengan kesatuan komando akan tercapai kesatuan bahasa, kesatuan arah dan kesatuan tujuan karena seorang pegawai menerima perintah dari seorang atasannya.
5. Unity of direction : setiap kelompok dari kegiatan – kegiatan yang tujuannya sama harus mempunyai satu pimpinan dan kesatuan arah tujuan yang sama.
6. Subordination of individual interest to the general interest : mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi atau golongan.
7. Remuneration (Penggajian) : pemberian ganjaran sebagai balas jasa, sebagai alat motivasi dan pendorong.
8. Centralization : sentralisasi, penugasan wewenang yang dimiliki.
9. Scalar chain / jenjang hierarki : tingkat wewenang yang dimiliki.
10. Order : Ketertiban.
11. Equity : pelaksanaan yang adil pada semua pihak.
12. Stability of tenure of personnel : stabilitas jabatan karyawan.
13. Initiative : daya prakarsa, terutama prakarsa dalam mencapai langkah – langkah yang tepat dan jitu dalam mencapai tujuan.
14. Esprit de corps : semangat persatuan dalam korp.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan menurut peneliti bahwasannya Administrasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh tim dengan prinsip dan untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan pendayagunaan semua sumber daya yang ada sebaik-baiknya, seperti orang-orang, keuangan, material, metode, mesin-mesin, dan sebagainya secara efisiensi.

## 2. Konsep Organisasi

Organisasi merupakan unsur utama bagi kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu karena organisasi merupakan wadah atau tempat pengelompokan orang dan pembagian tugas sekaligus tempat berlangsungnya berbagai aktivitas bagi pencapaian tujuan (dalam Syafri,2012;12).

Menurut Siagian (dalam Harahap,1996;27), Organisasi adalah sebagai bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama dan secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan mana terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Menurut Massie (dalam Manulang,2012;64), Organisasi merupakan suatu kerjasama kelompok orang yang membagi tugas – tugasnya diantara para anggota, menetapkan hubungan – hubungan kerja dan menyatukan aktivitas – aktivitasnya kearah pencapaian tujuan bersama.

Menurut Cyril soffer (dalam Hasibuan,2010;40) Organisasi adalah persekutuan atau perkumpulan orang – orang yang masing – masing diberi peranan tertentu dalam suatu sistem kerja dan pembagian kerja dimana pekerjaan (yang terdapat dalam organisasi tersebut) dipilah – pilah menjadi tugas dan dibagikan kepada para pelaksana tugas atau pemegang jabatan untuk mendapatkan satu kesatuan hasil.

Selain tersusun dari sekumpulan orang yang pekerjaannya dikoordinasikan secara sadar untuk mencapai tujuan tertentu, organisasi pun melibatkan berbagai

sumber daya organisasi seperti modal, material, mesin – mesin, dan teknologi yang juga dikoordinasikan penggunaannya agar dapat mencapai tujuan organisasi.

Soffer memberikan penekanan yang lebih besar kepada unsur manusia dalam mengembangkan definisi organisasi karena manusia merupakan satu – satunya sumber daya organisasi yang mampu mengkoordinasikan seluruh sumber daya organisasi yang lain.

Menurut Edgar Schein (dalam Waridah,2007;51) Seluruh organisasi memiliki empat karakteristik yang sama, yakni adanya koordinasi upaya, tujuan bersama, pembagian tenaga kerja, dan hirarki wewenang.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan menurut peneliti bahwasanya organisasi adalah sebuah wadah untuk manusia dalam membentuk suatu kegiatan yang berkomitmen untuk bersama mencapai tujuan.

### **3. Konsep Manajemen**

Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui orang lain. Oleh sebab itu, manajemen merupakan rangkaian aktivitas menggerakkan sekelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi – fungsi manajemen. Organisasi baru akan bermakna jika telah berlangsung proses manajemen (dalam Solihin,2009;12).

Manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan. Manajemen sebagai suatu ilmu adalah akumulasi pengetahuan yang di sistematiskan atau kesatuan pengetahuan yang terorganisasi. (dalam Siswanto,2005;43)

Menurut The Liang Gie (dalam Nawawi,2009;14-16) Manajemen merupakan rangkaian kegiatan penataan yang berupa penggerakkan orang – orang dan penggerakkan fasilitas kerja agar tujuan kerjasama benar – benar tercapai. Dia juga mengemukakan bahwa manajemen sebagai suatu proses memiliki enam fungsi utama yaitu : perencanaan, pembuatan keputusan, pengarahan, pengkoordinasian, pengontrolan, dan penyempurnaan.

Sebagai seni, manajemen adalah manajemen sebagai bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan dan lebih bermanfaat. Praktek manajemen seharusnya didasarkan atas prinsip-prinsip teori.(dalam Yahya,2006;74)

Menurut George R. Terry (dalam Sarwoto,1983;46), Manajemen sebagai proses yang khas yang terdiri dari tindakan – tindakan planing, organizing, actuating, dan controlling dimana pada masing – masing bidang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan diikuti secara beruntutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan semula. Teoritas aspek – aspek Studi Manajemen :

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah proses menetapkan sasaran dan tindakan yang perlu untuk mencapai sasaran atau tujuan. Peranan dalam semua kegiatan yang bersifat manajerial untuk mendukung usaha – usaha pencapaian tujuan. Fungsi perencanaan haruslah dilakukan terlebih dahulu dari pada fungsi pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk suatu tujuan bersama dan terikat secara formal dalam persekutuan yang mana selalu terdapat hubungan antara seorang atau sekelompok orang yang disebut pimpinan dan sekelompok orang yang disebut bawahan.

c. *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan adalah proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapai tujuan organisasi dengan efisiensi dan ekonomis.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.(dalam Hasibuan,2010;10)

Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya manajemen adalah suatu pengelolaan yang tertata dengan rapi yang melibatkan seseorang. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan kemampuan dan keterampilan dalam mengelola organisasi secara bersama-sama.

#### **4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses mendayagunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi semaksimal mungkin bagi pencapaian tujuan sebuah organisasi. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu kegiatan pengelolaan yang meliputi pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa bagi yang manusia sebagai individu anggota organisasi atau perusahaan bisnis (Samsudin, 2010;22).

Selanjutnya menurut Hasibuan (2012;10) manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Kemudian, (dalam Amrullah dan Haris,2004;206) mengemukakan manajemen sumber daya manusia merupakan kegiatan yang mengatur tentang cara pengadaan tenaga kerja, melakukan pengembangan, memberikan kompensasi, intregasi,

pemeliharaan, dan pemisahan tenaga melalui proses-proses manajemen dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi perusahaan. Unsur manajemen sumber daya manusia adalah manusia yang merupakan tenaga kerja pada perusahaan (dalam Juani, 2014;16).

Menurut Dessler (dalam Wahjono,2015:14) manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut :

Proses mendapatkan, melatih, menilai, dan memberi kompensasi kepada karyawan serta menghadirkan diri dalam hubungan-hubungan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan, dan konsep-konsep serta teknik yang diperlukan untuk menggerakkan orang atau aspek-aspek personel dari pekerjaan-pekerjaan manajemen.

Dan menurut welli (dalam Wahjono,2015:17) manajemen sumber daya manusia adalah:

Upaya sadar untuk mengelola manusia dalam mencapai tujuan organisasi melalui serangkaian tindakan manajerial (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian) dalam kerangka strategis dengan beberapa kegiatan yang saling berurutan dimulai dari hal-hal berikut:

1. Desain pekerjaan dan perencanaan SDM
2. Rekrutmen
3. Seleksi
4. Pelatihan dan pengembangan
5. Penilaian prestasi kerja
6. Pengelolaan karier
7. Penggajian, tunjangan, dan intensif
8. Etika dan serikat kerja.

Suatu organisasi/instansi melalui proses manajemen sumber daya manusia yang baik maka akan berdampak pada kinerja suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, karena manajemen sumber daya manusia dapat

dilihat sebagai upaya yang sistematis, dimulai dari awal proses rekrutmen, pengembangan sumber daya manusia, dan kompensasi, yang bertujuan meningkatkan produktivitas kinerja organisasi melalui pengembangan kinerja orang-orang dalam organisasi.

### **5. Konsep Pelaksanaan**

Menurut Tjokroadmudjoyo, Pelaksanaan adalah suatu proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek. (dalam Syafiie, 2006; 63).

Menurut Badrudin (dalam Pasalong, 2011; 32) Pelaksanaan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berkenaan berusaha untuk mencapai sasaran agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

Menurut Westra (dalam Awang, 2010; 24) Pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktunya.

Menurut Gardon (dalam Pasalong, 2011; 58) implementasi adalah berkenaan dengan berbagai kegiatan yang diarahkan pada realisasi program.

Menurut Gerge C. Edwards III (dalam Sulistyani dan Ambar Teguh, 2004; 31) implementasi kebijakan dipengaruhi oleh :

1. Sumber daya

Sumberdaya memiliki peranan penting dalam implementasi kebijakan karena bagaimanapun jelas konsistensinya ketentuan-ketentuan atau aturan-aturan suatu kebijakan, jika personil bertanggung jawab mengimplementasikan kebijakan kurang memiliki sumber-sumber untuk melakukan pekerjaan secara efektif, maka implementasi kebijakan tersebut tidak akan efektif.

2. Komunikasi

Implementasi kebijakan mensyaratkan agar implementor mengetahui apa yang harus dilakukan. Apa yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan harus ditransisikan kepada kelompok sasaran sehingga akan mengurangi distorsi implemmentasi.

3. Disposisi

Disposisi adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implimator seperti komitmen, kejujuran dan sifat demokratis. Apabila implimator telah memiliki sifat ini, maka kebijakan akan berjalan seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan.

4. Struktur birokrasi

Struktur organisasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki peran yang sangat besar terhadap implementasi kebijakan. Salah satu aspek struktur yang paling penting dalam setiap organisasi adalah standar operasional prosedur. SOP akan menjadi pedoman bagi implemator untuk bertindak.

Menurut Hogerwerf dan Gunn (dalam Awang,2010;29) untuk dapat mengimplementasikan kebijakan negara secara sempurna maka dibutuhkan persyaratan dan pernyataan sebagai berikut :

1. Kondisi eksternal yang dihadapi oleh badan/instansi pelaksana tidak akan menimbulkan gangguan atau kendala yang serius
2. Pelaksana programnya harus tersedia waktu dan sumber yang cukup memadai
3. Panduan sumber-sumber yang diperlukan benar-benar tersedia

4. Kebijakan yang akan di implementasikan didasari oleh suatu hubungan kausalitas yang handal
5. Hubungan kausalitas bersifat langsung dan hanya sedikit mata rantai penghubungnya
6. Hubungan saling ketergantungan harus kecil
7. Pemahaman yang mendalam dan kesepakatan terhadap tujuan
8. Tugas-tugas diperinci dan ditetapkan dalam urutan yang tepat
9. Komunikasi dan koordinasi yang tepat
10. Pihak-pihak yang memiliki wewenang kekuasaan dapat menuntut dan mendapatkan kepatutan yang sempurna.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan adalah suatu upaya untuk merealisasikan sebuah keinginan yang ingin dicapai.

#### **6. Konsep Kelurahan**

Kelurahan merupakan pembagian wilayah administrative di Indonesia dibawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Berdasarkan amanah dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tersebut, maka dapat diketahui bahwa Kelurahan yang dahulunya merupakan perangkat daerah, sedangkan pada saat ini menjadi perangkat kecamatan. Kelurahan menurut pasal 229 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 adalah; “Kelurahan dipimpin oleh seorang Kepala Kelurahan yang disebut Lurah selaku perangkat Kecamatan dan Bertanggung Jawab kepada Camat”.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi lurah adalah segala tindakan, kegiatan dan segala aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh lurah dalam menjalankan urusan-urusan pemerintah diwilayah kelurahan.

Adapun tugas lurah dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Pemerintah Kelurahan yaitu dalam pasal 25 ditegaskan bahwa tugas lurah adalah :

- a. Pelaksana Kegiatan Pemerintah;
- b. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat;
- c. Pelaksanaan pelayanan masyarakat;
- d. Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum;
- e. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya Kelurahan adalah suatu lembaga pemerintahan yang dipimpin oleh seorang Lurah dan lembaga ini berada dibawah Kecamatan dengan tugas lurah yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2018 dalam pasal 25.

#### **6. Konsep Pemberdayaan Masyarakat**

Selanjutnya yang dimaksud dengan Pemberdayaan adalah pengembangan potensi ekonomi rakyat, hakekat dan martabat, rasa percaya diri dan harga diri, sehingga terpelihara tatanan nilai budaya setempat. (dalam Sedarmayanti,2003;62)

Menurut Stewart (dalam Ndraha,2003;11) Pemberdayaan adalah cara memberi delegasi ke tempat dimana kekuasaan yang nyata dapat digunakan secara efektif, delegasi bukan hanya dalam bentuk tugas tetapi juga pembuatan keputusan serta tanggung jawab penuh.

Sedangkan masyarakat merupakan kelompok atau kolektifitas manusia yang melakukan antar hubungan, kurang lebih bersifat tahan lama, berlandaskan perhatian dan tujuan bersama, serta telah melakukan jalinan secara berkesinambungan dalam waktu relative lebih lama.

Menurut Koentjaraningrat (dalam Rauf dan Yusri Munaf,2015;46) masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terkait oleh suatu rasa identitas bersama.

Jadi dapat didefinisikan Pemberdayaan Masyarakat menurut Widjaja adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya. (dalam Theresia, et.al,2015;23).

Dapat disimpulkan bahwasannya Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu upaya pengembangan untuk meningkatkan potensi masyarakat dalam berhubungan sosial antar individu.

### **B. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir ini bertujuan untuk membentuk, menjelaskan pikiran dan konsep dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan memaparkan keterkaitan antara variabel penelitian dengan indikator – indikator penentu berdasarkan konsep maupun teori – teori yang relevan. Berdasarkan indikator dari penelitian terdahulu maka peneliti menggambarkan kerangka pikir dengan indikator yang berbeda. Terlihat dari gambar kerangka pikir dibawah ini.

**Gambar II.1 : Kerangka Pikir Penelitian Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Pemberdayaan Masyarakat)**



Sumber : Olahan Penulis, Tahun 2019

### C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

**“ Diduga Bahwa Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Pemberdayaan Masyarakat) Belum Terlaksana Dengan Baik “**

Karena pelaksanaan tugas lurah di dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat di kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir belum maksimal.

#### **D. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan gambaran dalam bentuk nyata dari konsep teori agar mudah di pahami dan dapat diukur sesuai dengan realita.

Untuk menjelaskan variabel dalam penelitian ini, maka perlu peneliti menyusun konsep operasional sebagai berikut :

- a. Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- b. Organisasi adalah unsur utama bagi kelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu karena organisasi merupakan wadah (tempat) pengelompokan orang dan pembagian tugas sekaligus tempat berlangsungnya berbagai aktivitas (proses) bagi pencapaian tujuan.
- c. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
- d. Pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang

diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktunya.

- e. Tugas Lurah sebagaimana didalam pasal 25 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan mengenai kelurahan yaitu; Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan, Pelaksanaan Pemberdayaan masyarakat, Pelaksanaan pelayanan masyarakat, Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum, Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum, Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat; dan, Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- f. Pemberdayaan adalah pengembangan potensi ekonomi rakyat, hakekat dan martabat, rasa percaya diri dan harga diri, sehingga terpelihara tatanan nilai budaya setempat.
- g. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terkait oleh suatu rasa identitas bersama.
- h. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, Sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi.

#### E. Operasionalisasi Variabel

**Tabel II.2 : Konsep Operasional Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Pemberdayaan Masyarakat).**

Konsep	Variabel	Indikator	Item yang dinilai	Skala pengukuran
1	2	3	4	5
Pelaksanaan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berkenaan berusaha untuk mencapai sasaran agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Menurut Badrudin (2015:152)	Pelaksanaan Tugas Lurah dalam Pemberdayaan Masyarakat ( PP Nomor 17 tahun 2018)	1.Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan.	<p>a.Membuat Program kegiatan pemerintahan Kelurahan.</p> <p>b.Mensosialisasi kan program kegiatan pemerintahan Kelurahan.</p> <p>c.Melakukan Pertemuan dan musyawarah setiap penyelenggara n kegiatan pemerintahan Kelurahan.</p>	<p>a. Terlaksana</p> <p>b. Cukup Terlaksana</p> <p>c. Tidak Terlaksana</p>
		2.Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.	<p>a.Membuat Program Pemberdayaan Masyarakat.</p> <p>b.Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang telah dibuat.</p> <p>c.Memberikan penyuluhan kebersihan dan kesehatan kepada masyarakat.</p>	<p>a. Terlaksana</p> <p>b. Cukup Terlaksana</p> <p>c. Tidak Terlaksana</p>
		3.Pelaksanaan pelayanan masyarakat.	<p>a.Memberikan pelayanan secara prima.</p>	<p>a. Terlaksana</p> <p>b. Cukup Terlaksana</p>

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

1	2	3	4	5
		<p>4. Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum.</p>	<p><b>b.</b> Terciptanya pelayanan yang bersih dari pungli dan KKN.</p> <p><b>c.</b> Adanya upaya Lurah dan staff nya untuk meningkatkan perbaikan kinerja.</p> <p><b>a.</b> Adanya upaya Lurah untuk menciptakan lingkungan yang aman, damai dan bersih.</p> <p><b>b.</b> Adanya upaya Lurah untuk menggerakkan pos kamling dan gotong royong.</p> <p><b>c.</b> Memberikan intruksi dan peraturan secara lisan dan tulisan.</p>	<p>c. Tidak Terlaksana</p> <p>a. Terlaksana</p> <p>b. Cukup Terlaksana</p> <p>c. Tidak Terlaksana</p>

Sumber : Modifikasi Peneliti, Tahun 2019.

## F. Teknik Pengukuran

Untuk mengetahui teknik pengukuran terhadap penelitian dapat dianalisis pada Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir ( Studi Pemberdayaan Masyarakat ). Dilakukan dengan 3 penilaian yaitu :

- Terlaksana dengan bobot (3),
- Cukup Terlaksana dengan bobot (2),
- Tidak Terlaksana dengan bobot (1).

Adapun untuk ukuran variabel penelitian dan indikator dari Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir ( Studi Pemberdayaan Masyarakat ) dapat dilakukan penilaian terhadap kategori sebagai berikut :

Terlaksana : Apabila total skor dari tanggapan responden atas pertanyaan seluruh indikator dari Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir ( Studi Pemberdayaan Masyarakat ) berada pada kategori terlaksana atau pada penilaian skor 67-100%.

Cukup Terlaksana : Apabila total skor dari tanggapan responden atas pertanyaan seluruh indikator dari Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir ( Studi Pemberdayaan Masyarakat ) berada pada kategori cukup terlaksana atau pada penilaian skor 34-66%.

Tidak Terlaksana : Apabila total skor dari tanggapan responden atas pertanyaan seluruh indikator dari Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir ( Studi Pemberdayaan Masyarakat ) berada pada kategori tidak terlaksana atau pada penilaian skor 1-33%.

Selanjutnya untuk ukuran setiap indikator dari Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir ( Studi Pemberdayaan Masyarakat ) yaitu :

- Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan
- Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat
- Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat
- Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum.

Dapat dilakukan penilaian dengan menentukan kategori yaitu :

**Terlaksana** : Apabila Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat). Lurah dapat dilaksanakan secara keseluruhan indikator variabelnya dengan penilaian Penilaian skor 67-100%.

**Cukup Terlaksana** : Apabila Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir ( Studi Pemberdayaan Masyarakat ). Lurah dapat melaksanakan tiga dari empat indikator variabelnya dengan penilaian skor 34-66%.

**Tidak Terlaksana** :Apabila dari Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir ( Studi Pemberdayaan Masyarakat ). Lurah dapat melaksanakan satu atau tidak satupun dari empat indikator dengan Penilaian skor 1-33%.

Sehingga dari pengukuran yang dilakukan perindikator berdasarkan rating scale dengan rumus (skor tertinggi) x (jumlah item penilaian) x (jumlah responden) maka jumlah hasil skor dapat ditentukan dengan ketentuan untuk

menjadi penilaian sempurna itu 100% dibagi 3 hasilnya 33,3%. Jadi untuk kurang terlaksana 1-33%, dan cukup terlaksana 33-67% dan terlaksana 67%-100%.  
(dalam Sudaryono,2018;197).



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Pada tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tipe survey Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap masalah-masalah berupa fakta pada lingkungan sosial. Menurut Cooper H.M. (dalam Sudaryono,2018;82). Alasannya, karena Survey Deskriptif ini ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan dengan fenomena-fenomena yang terjadi Serta dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya sehingga diperoleh rumusan analisa terhadap kemungkinan permasalahan yang dihadapi. Menurut Creswell (dalam Sudaryono,2018;82).

Metode penelitian yang gunakan adalah metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara rinci dan actual dengan melihat masalah dan tujuan yang telah disampaikan sebelumnya dengan pengumpulan data. Menurut Sugiyono (dalam Sudaryono,2018;91).

Alasannya, karena Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang mendasarkan penelitian pada penyelidikan jumlah dan frekuensi suatu kejadian atau fenomena dan gejala sosial yang terjadi dimasyarakat saling berhubungan satu sama lain yang dibatasi dengan penelitian yang datanya dikumpul dari sampel dan populasi untuk mewakili seluruh populasi. Menurut Nanang Martono (dalam Sudaryono,2018;92).

## B. Lokasi penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, penulis mengambil penelitian ini dilakukan di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat). Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena pertimbangan bahwa kantor lurah merupakan perangkat daerah yang cukup penting dan berperan dalam pelaksanaan tugas lurah dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat karena masih di temukan beberapa program atau kegiatan dalam konteks pemberdayaan masyarakat yang diduga tidak berjalan semestinya.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang dijadikan sumber penelitian /totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang diteliti (bahan penelitian). Menurut cooper (dalam Sudaryono, 2018;165)

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, menurut Mardalis (dalam Sudaryono, 2018;167) menyatakan bahwa sampel yang kita gunakan harus dapat mewakili populasi yang telah dikemukakan, karena hakekat penggunaan sampel dalam suatu penelitian adalah dikarenakan sulit untuk meneliti seluruh populasi karena keterbatasan biaya dan waktu yang begitu banyak diperlukan jika harus meneliti seluruh populasi. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat didalam tabel sebagai berikut :

**Tabel III.1 : Populasi dan Sampel Penelitian Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).**

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Camat Balai Jaya.	1	1	100%
2	Sekretaris Lurah Balam Sempurna Kota.	1	1	100%
3	Staff Seksi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Balam Sempurna Kota.	2	2	100%
4	Ketua RT di Kelurahan Balam Sempurna Kota.	7	7	100%
5	Ketua RW di Balam Sempurna Kota.	4	4	100%
6	Ketua Tokoh Masyarakat di Kelurahan Balam Sempurna Kota.	1	1	100%
7	Ketua Tokoh Agama di Kelurahan Balam Sempurna Kota.	1	1	100%
8	Ketua Tokoh Pemuda di Kelurahan Balam Sempurna Kota.	1	1	100%
	<b>Jumlah</b>	18	18	

Sumber: Data Olahan Penulis, 2019.

#### **D. Teknik Penarikan Sampel**

Berdasarkan pertimbangan penelitian dan pengelompokkan populasi maka untuk menentukan populasi dan sampel pada Kelurahan, dalam hal ini Camat dan Pemerintah Kelurahan yang digunakan penarikan sensus, karena jumlah populasi tidak terlalu besar dan relative sedikit oleh Karena itu seluruh populasi dijadikan sampel. Menurut Effendi&Tukiran (dalam Sudaryono, 2018;168).

Selain itu penulis juga mengambil teknik *Simple Random Sampling* (*acak sederhana*) merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dimana populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. (dalam Sudaryono,2018;169).

#### **E. Jenis Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. *Data primer*, Penelitian ini diperoleh langsung dari responden dalam penelitian di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Melalui observasi, wawancara, dan angket (kuisisioner). Berdasarkan kepada item penilaian mengenai Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).
2. *Data sekunder*, Penelitian ini diperoleh melalui informasi dan keterangan instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data ini berupa arsip, literatur serta laporan tertulis yang berhubungan dengan Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat). Berupa Sejarah organisasi, visi dan misi organisasi, struktur organisasi, tugas, fungsi dan wewenang Lurah serta peraturan tertulis.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dan informasi yang valid yang dibutuhkan peneliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Observasi*, adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).
2. *Wawancara*, adalah teknik mengumpulkan data dengan mengajukan tanya jawab oleh peneliti kepada yang berwenang yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dimana peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan terkait Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).
3. *Kuisisioner*, adalah teknik pengumpulan data dengan cara serangkaian daftar pertanyaan yang telah disusun, untuk dijawab dan dinilai, serta untuk menggali informasi tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).
4. *Dokumentasi*, adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabadikan sebuah kejadian. Pencatatan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, teknik ini digunakan untuk mendapatkan tentang keadaan lokasi penelitian, mengumpulkan

data yang ada pada instansi atau lembaga yang relevan untuk menyusun deskriptif wilayah penelitian, bahan bukti, dan bahan analisa.

### G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa dengan metode kuantitatif secara deskriptif, yaitu suatu analisa yang memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan yang ditemui dilapangan dengan tabel dan uraian kemudian di analisa selanjutnya diambil kesimpulan. Teknik analisis data penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menjabarkan kata numerik dari satu variabel dengan sebaran (Distribusi) frekuensi dengan tingkat skala pengukuran.
2. Sebaran data numerik ini di analisis berdasarkan bobot dan nilai responden.
3. Tipe skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, digunakan untuk mendapatkan persentase persepsi dari satu indikator.

$$\text{Rumus skala likert: } \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

4. Ukuran persepsi di analisis berdasarkan rentang pengukuran yang dirumuskan.
5. Hasil persepsi dari setiap indikator di Rekapitulasi dan ditarik persentase dari satu variabel pelaksanaan.
6. Hasil persepsi disimpulkan berdasarkan rentang penilaian yang telah dirumuskan.



## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Ringkas Kelurahan Balam Sempurna Kota

##### 1. Keadaan Geografis Kelurahan Balam Sempurna Kota

Kelurahan Balam Sempurna Kota terdapat di Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir dengan luas wilayah 32.400 Ha, yang memiliki RT berjumlah 7 dan RW berjumlah 4 dengan jumlah penduduk sebanyak 4.341 jiwa. Kelurahan Balam Sempurna Kota mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kubu.
- Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pujud.
- Di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bangko Jaya.
- Di sebelah Barat berbatasan dengan Kepenghuluan Balam Sempurna

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Kecamatan Bagansinembah Raya dan Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir, peraturan daerah ini mulai berlaku pada tanggal 14 Februari 2014. Bahwa dengan luas dan jauhnya rentang kendali sebagian wilayah Kecamatan, serta dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dipandang perlu melakukan penataan kembali wilayah administrasi pemerintah Rokan Hilir. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut di atas perlu ditetapkan Peraturan Daerah. Untuk meningkatkan kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada

akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas serta kebutuhan Lainnya. Dengan terbentuknya Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2014 juga terbentuk beberapa Kelurahan dan Kepenghuluan yaitu:

**Tabel IV.1 : Nama Kelurahan dan Kepenghuluan di Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.**

No	Kelurahan	No	Kepenghuluan
1	Kelurahan Balai Jaya	1	Kepenghuluan Balam Jaya
2	Kelurahan Balam Sempurna Kota	2	Kepenghuluan Balai Jaya
		3	Kepenghuluan Balam Sempurna
		4	Kepenghuluan Bagan Bhakti
		5	Kepenghuluan Kencana
		6	Kepenghuluan Pasir Putih
		7	Kepenghuluan Pasir Putih Utara
		8	Kepenghuluan Pasir Putih Barat
		9	Kepenghuluan Lubuk Jawi
		10	Kepenghuluan Balam Sempurna Jaya
		11	Kepenghuluan Balam Sejahtera
		12	Kepenghuluan Pasir Putih Jaya

Sumber : Kantor Camat Balai Jaya, 2018

Dari tabel IV.1 dapat diketahui bahwa jumlah Kelurahan yang terbentuk di Kecamatan Balai Jaya adalah 2 Kelurahan yaitu ; Kelurahan Balai Jaya dan Kelurahan Balam Sempurna Kota sedangkan Kepenghuluan sebanyak 12 yang terdiri dari ; Kepenghuluan Balam Jaya, Kepenghuluan Balai Jaya, Kepenghuluan Balam Sempurna, Kepenghuluan Bagan Bhakti, Kepenghuluan Kencana, Kepenghuluan Pasir Putih, Kepenghuluan Pasir Putih Utara, Kepenghuluan Pasir Putih Barat, Kepenghuluan Lubuk Jawi, Kepenghuluan Balam Sempurna Jaya, Kepenghuluan Balam Sejahtera, Kepenghuluan Pasir Putih Jaya.

## 2. Keadaan Sosial dan Jumlah Penduduk

Kelurahan Balam Sempurna Kota merupakan Kelurahan yang sedang berkembang dalam ekonomi dan pembangunan untuk menjadi salah satu daerah yang potensial dari berbagai sector bidang. Masyarakat di Kelurahan Balam Sempurna Kota termasuk orang pendatang dari berbagai suku seperti ; jawa, minang, batak, melayu, dll. Dibawah ini akan dipaparkan tentang jumlah penduduk di Kelurahan Balam Sempurna Kota yaitu :

**Tabel IV.2 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Balam Sempurna Kota.**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	2.234	50%
2	Perempuan	2.107	50%
<b>Jumlah</b>		4.341	100%

*Sumber : Kantor Lurah Balam Sempurna Kota, 2018*

Dari tabel IV.2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Balam Sempurna Kota penduduk berjenis Kelamin laki-laki lebih besar dari pada jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan, yaitu jumlah penduduk

jenis kelamin laki-laki 2.234 jiwa sedangkan berjenis kelamin perempuan berjumlah 2.107 jiwa.

### 3. Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Balam Sempurna Kota beraneka ragam, tetapi pada umumnya masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kota adalah Berladang ataupun sebagai petani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.3 : Jenis dan Jumlah Mata pencaharian Penduduk Kelurahan Balam Sempurna Kota.**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	1.843
2	Peternak	85
3	Pengusaha	70
4	Buruh bangunan	110
5	Pegawai swasta	120
6	ASN (Aparatur Sipil Negara)	96
7	Pedagang	135
8	wiraswasta	114
<b>Jumlah</b>		<b>2.573</b>

Sumber : Kantor Lurah Balam Sempurna Kota, 2018

Dari tabel IV.3 dapat diketahui bahwa jumlah mata pencaharian yang lebih dominan di Kelurahan Balam Sempurna Kota adalah Petani yang berjumlah 1.843 orang. Kemudian pada tingkat kedua yaitu pedagang yang berjumlah 135 orang, pada tingkat ketiga yaitu pegawai swasta yang berjumlah 120 orang, pada tingkat

keempat yaitu wiraswasta yang berjumlah 114 orang, pada tingkat kelima yaitu buruh bangunan yang berjumlah 110 orang, pada tingkat keenam yaitu ASN (Aparatur Sipil Negara) yang berjumlah 96 orang, pada tingkat ketujuh yaitu peternak dengan jumlah 85 orang, dan pada posisi kedelapan yaitu pengusaha berjumlah 70 orang.

#### 4. Sarana Kerja Kantor Kelurahan Balam Sempurna Kota

Sarana kerja kantor kelurahan Balam Sempurna Kota yang merupakan alat penunjang terhadap terlaksananya pekerjaan dan tugas pegawai dalam bekerja. Maka untuk melihat sarana kerja yang ada pada kantor Kelurahan Balam Sempurna Kota dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.4 : Sarana dan Jumlah Kerja Kantor Kelurahan Balam Sempurna Kota.**

No	Nama Barang	Jumlah Barang
1	Meja Kerja	6
2	Kursi Kerja	8
3	Ruang Rapat	1
4	Kursi Tamu	4
5	Komputer	3
6	Meja Pelayanan	1
7	Ruang Lurah	1
8	Ruang Sekretaris Lurah	1
9	Ruang Pelayanan	1

Sumber : Kantor Lurah Balam Sempurna Kota, 2018

Dari tabel IV.4 diatas dapat diketahui bahwa sarana kerja Kantor Lurah Balam Sempurna Kota yaitu ; meja kerja berjumlah 6 buah, kursi kerja berjumlah 8 buah, ruang rapat berjumlah 1, kursi tamu berjumlah 4 buah, computer berjumlah 3 unit, meja pelayanan berjumlah 1 buah, ruang Lurah berjumlah 1, ruang Sekretaris Lurah berjumlah 1, dan ruang pelayanan berjumlah 1.

#### **5. Jumlah Pegawai dan Jabatan serta Golongan di Kantor Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya.**

Adapun beberapa anggota staff Kelurahan yang bekerja di Kantor Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yaitu :

**Tabel IV.5 : Jumlah dan Golongan Pegawai (Staff) Pemerintahan Kantor Lurah Balam Sempurna Kota.**

No	Nama	Golongan	Jabatan
1	Harun Al Rasyid.,S.Sos	IIIId	Lurah
2	Tumpal Siburian.,A.Ma.Pd		Sekretaris Lurah
3	Azuar Wadi		Staff Honorer
4	Muhammad Ammar		Staff Honorer
5	Maslinda		Staff Honorer
6	Slamet Riadi.,S.Pi.		Staff Honorer

*Sumber : Kantor Lurah Balam Sempurna Kota, 2018*

Dari tabel IV.5 di atas dapat di ketahui bahwa pegawai Kantor Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya terdiri dari golongan IIIId hanya 1 orang yaitu Lurah nya saja. Sedangkan Staff yang lainnya masih berstatus honorer.

## B. Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Balam Sempurna Kota

Dalam sebuah instansi baik instansi pemerintahan maupun instansi bisnis, yang disebut sebagai organisasi harus memiliki suatu struktur yang dipakai sebagai dasar dalam pembagian tugas agar dapat dilakukan dengan baik dan lebih terkoordinir. Susunan ini dapat disebut sebagai struktur organisasi/lembaga pemerintah. Struktur organisasi akan nampak lebih jelas apabila digambarkan dalam bentuk bagan organisasi, yang disebut bagan organisasi yaitu satu gambaran dari struktur organisasi yang menunjukkan hubungan, saluran, aliran organisasi yang sah, dalam mencapai tujuan dari organisasi itu sendiri.

Dalam sebuah struktur organisasi dapat dilihat secara jelas dan terperinci tentang pembagian wewenang dan tanggung jawab atas pekerjaan setiap orang dalam suatu organisasi tersebut, jadi struktur organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam lembaga pemerintahan. Karena perlunya pendelegasian wewenang yang jelas merupakan konsekuensi dan keterbatasan seseorang dalam memimpin suatu organisasi. Sementara pendelegasian wewenang umumnya tercermin pada struktur organisasi pemerintah tersebut. Selanjutnya struktur organisasi yang ada pada Kelurahan Balam Sempurna Kota Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

**Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.**

<b>Lurah</b>
<u>Harun Al Rasyid.,S.Sos.</u> Penata Muda TK I, NIP. 19700907 200312 1005

<b>Sekretaris</b>
Tumpal Siburian.,A.Ma.Pd.

<b>Seksi Pemerintahan dan Pembangunan</b>	<b>Seksi Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>Seksi Ketentraman dan Ketertiban</b>
Azuar Wadi	1.Muhammad Ammar 2.Maslinda	Slamet Riadi.,S.Pi.

*Sumber : Kantor Lurah Balam Sempurna Kota, Tahun 2018*

### **C. Tugas dan Fungsi Pemerintahan Kelurahan Balam Sempurna Kota**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 14 Tahun 2007 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok Kecamatan dan Kelurahan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, dalam pasal 7 Susunan Organisasi Lurah terdiri dari :

- a. Lurah
- b. Sekretaris Lurah
- c. Seksi pemerintah dan pembangunan
- d. Seksi pemberdayaan masyarakat
- e. Ketentraman dan ketertiban.

## 1. Lurah

Lurah mempunyai tugas pokok membantu camat dalam menyelenggarakan Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Kemasyarakatan dan Kelurahan serta melaksanakan tugas pemerintah lainnya yang tidak termasuk dalam tugas perangkat daerah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan dan Mengenai Kelurahan yang terdapat pada pasal 25 butir ke-3 yang mana Lurah mempunyai tugas dalam melaksanakan tugas tersebut, meliputi :

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan
- b. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat
- c. Pelaksanaan pelayanan masyarakat
- d. Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum,
- e. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Lurah mempunyai fungsi dan dapat mengadakan usaha membina kehidupan masyarakat dengan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan program Pemerintahan.

## 2. Sekretaris Lurah

Sekretaris Lurah mempunyai tugas melaksanakan tugas di bidang kepegawaian perencanaan dan keuangan serta melakukan pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh satuan organisasi pemerintah Kelurahan. Untuk melaksanakan Tugas dimaksud, Sekretaris Kelurahan yaitu :

- a. Perencanaan kegiatan teknis administratif;
- b. Perencanaan program kerja kelurahan;
- c. Koordinasi tugas administratif;
- d. Pembinaan perangkat kelurahan;

- e. Pengevaluasian perangkat kelurahan;
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan.

### 3. Seksi Pemerintahan

Seksi pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kepala Kelurahan di bidang pemerintahan, seksi pemerintahan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Menerima petunjuk dan arahan sesuai disposisi atasan;
- b. Membuat tugas-tugas yang berhubungan dengan pemerintah;
- c. Melaksanakan tugas-tugas pembantuan dan pengawasan pemilihan umum;
- d. Mempersiapkan ketentuan tentang pengangkatan dan pemberhentian staff;
- e. Menyelenggarakan pendaftaran dan pencatatan penduduk, mengikuti, mengumpulkan data pengembangan dan kegiatan kelurahan;
- f. Menyelenggarakan kerjasama antara kelurahan, mengumpulkan data tentang kegiatan pemilihan umum;
- g. Menyusun program dan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan umum;
- h. Pelaksanaan tugas-tugas dibidang keagrarian;
- i. Pembinaan organisasi sosial kemasyarakatan dan lembaga kemasyarakatan lainnya.

### 4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Seksi pemberdayaan masyarakat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kepala kelurahan dibidang pemberdayaan, seksi pemberdayaan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja seksi pemberdayaan masyarakat berdasarkan rencana strategis dan rencana kerja kelurahan;
- b. Memberi petunjuk, arahan dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. Mempelajari, menelaah peraturan perundang-undangan, keputusan, petunjuk pelaksanaan, dan petunjuk teknis program kegiatan kelurahan sesuai bidang dan tugas;
- d. Menerapkan standar pelayanan minimal sesuai bidang dan tugas;
- e. Melakukan penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis dibidang pemberdayaan masyarakat;
- f. Melakukan pembinaan dan penyuluhan pemberdayaan masyarakat;
- g. Melakukan penyuluhan serta memfasilitasi tentang kesehatan dan kebersihan di kelurahan;
- h. Melaporkan hasil tugas kepada atasan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- i. Melakukan tugas lainnya yang diberikan atasan.

## 5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban

Seksi ketentraman dan ketertiban masyarakat di Kelurahan bereperan penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban dimasyarakat agar bisa terhindar dari kegiatan kejahatan serta terciptanya lingkungan yang aman dan damai.

Adapun fungsinya yaitu :

- a. Melakukan koordinasi dengan tokoh pemuka agama dan masyarakat untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban umum dikelurahan;
- b. Melaksanakan pembinaan terhadap satuan LINMAS (Perlindungan Masyarakat) dikelurahan;
- c. Mempersiapkan pembinaan terhadap SATLAK dan SATGAS penanggulangan bencana;
- d. Membina serta melaksanakan kegiatan pos Siskamling;
- e. Mempersiapkan bahan perumusan kebijakan pengarah sumber daya manusia satuan perlindungan masyarakat;
- f. Serta membuat intruksi ataupun peraturan tentang keamanan dan ketertiban di kelurahan.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Identitas Responden

Identitas responden merupakan keterangan yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang disebarkan oleh peneliti, yang berkaitan dengan nama, umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan responden di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Lebih jelasnya mengenai hal tersebut maka dapat dilihat pada keterangan di bawah ini :

##### 1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin juga mempengaruhi tingkat emosional dan keaktifan seseorang dalam melaksanakan tugas yang bersangkutan dalam bekerja. Untuk lebih jelasnya mengenai jenis kelamin responden yang ada pada Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Rokan Hilir, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut dibawah ini :

**Tabel V.1 : Distribusi Jumlah Responden yang Dijadikan Sampel Menurut Jenis Kelamin Dalam Penelitian Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat)**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	18	100%
2.	Perempuan	-	-
	Jumlah	18	100%

Sumber : Data Olahan Kuesioner Peneliti, 2019.

Dari tabel V.1 di atas diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang digunakan dalam sampel penelitian ini yaitu semua berjenis kelamin laki-laki, Sebanyak 18 orang dengan persentase 100% , dan tidak ada responden dari sampel penelitian yang berjenis kelamin perempuan.

## 2. Tingkat Umur

Usia juga merupakan suatu penentuan tingkat kematangan pikiran seseorang dalam rangka mengambil keputusan yang tepat. Seperti diketahui bahwa seseorang yang lebih tua umurnya akan lebih bijaksana dalam mengambil tindakan dari pada seseorang yang lebih muda, akan tetapi tidak dapat dipungkiri juga bahwa lebih tua umur seseorang maka kemampuan fisiknya akan lebih cepat mengalami kelelahan dalam melakukan pekerjaan jika dibandingkan dengan yang lebih muda. Untuk itu perlu diketahui data tingkat umur dari masing-masing responden. Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut dibawah ini :

**Tabel V.2 : Distribusi Jumlah Responden yang Dijadikan Sampel Menurut Tingkat Umur Dalam Penelitian Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat)**

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1.	20-30	2	10%
2.	31-40	10	55%
3.	41-50	6	35%
4.	50>	-	-
Jumlah		18	100%

Sumber : Data Olahan Kuesioner Peneliti, 2019.

Berdasarkan tabel V.4 di atas diketahui bahwa untuk identitas responden jika dipandang dari tingkat umur maka menjadi beragam. Untuk responden yang berusia 20-30 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 10%, responden yang

berusia 31-40 tahun berjumlah 10 orang dengan persentase 55%, dan responden berusia 41-50 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase 35%. Dapat disimpulkan data distribusi responden menurut tingkat umur didominasi pada umur 31-40 tahun dan 41-50 tahun. Tingkat umur mempengaruhi produktifitas masing-masing responden, oleh karena itu diharapkan responden di Kelurahan Balam Sempurna Kota melaksanakan setiap pekerjaan dengan rasa tanggung jawab, agar dapat menghasilkan kinerja yang maksimal dalam rangka memberikan pelayanan bagi masyarakat.

### **3. Pendidikan Responden**

Pendidikan merupakan suatu usaha seseorang dalam rangka memberikan pengembangan terhadap pola pikir orang lain dalam memahami dan menilai sesuatu, dimana dari tingkat pendidikan kita akan mengetahui kemampuan seseorang yang cenderung akan mempengaruhi pola pikir serta tingkah laku setiap orang.

Pendidikan tidak bisa didapat begitu saja melainkan melalui beberapa tahapan-tahapan baik dari sekolah, lingkungan maupun dari keluarga. Berdasarkan hasil penelitian peneliti maka dapat dilihat tingkat pendidikan masing-masing kelompok responden sebagai berikut :

**Tabel V.3 : Distribusi Jumlah Responden yang Dijadikan Sampel Menurut Tingkat Pendidikan Dalam Penelitian Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat)**

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	-	-
2.	SLTP	5	27%
3.	SLTA	10	65%
4.	Diploma	1	3%
5.	Strata 1	2	5%
6.	Strata 2	-	-
	Jumlah	18	100%

*Sumber : Data Olahan Kuesioner Peneliti , 2019.*

Dari data tabel V.7 di atas diketahui untuk identitas responden dilihat dari tingkat pendidikan terdiri dari berbagai tingkatan, dapat dilihat bahwa jenjang pendidikan, dengan tingkat pendidikan SLTP sebanyak 5 orang dengan persentase 27%, tingkat pendidikan SLTA sebanyak 10 orang dengan persentase 65%, tingkat pendidikan Diploma sebanyak 1 orang dengan persentase 3%, dan tingkat pendidikan strata 1 sebanyak 2 orang dengan persentase 5%.

Berdasarkan tabel di atas, tingkat pendidikan responden terbilang memadai untuk kategori berpendidikan. Oleh karena itu diharapkan bagi responden dapat bekerja sebaik mungkin melaksanakan berbagai tugas dan fungsinya dengan efektif dan penuh rasa tanggung jawab dan pada akhirnya mengacu pada kinerja yang maksimal.

#### **B. Hasil Penelitian Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat)**

Kelurahan merupakan pembagian wilayah administrative di Indonesia dibawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota.

Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Dalam menjalankan tugas organisasi diperlukan urutan-urutan tugas menggunakan fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengimplementasian. Dimana perencanaan merupakan aktivitas yang menentukan sebelum usaha dimulai yang menjawab pertanyaan mengenai apa yang dilaksanakan, bagaimana melaksanakannya, siapa yang melaksanakannya, agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas maka penulis akan menganalisisnya melalui tugas lurah dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Pemerintah Kelurahan yaitu dalam pasal 25 ditegaskan bahwa tugas lurah adalah :

- a. Pelaksana Kegiatan Pemerintahan Kelurahan;
- b. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat;
- c. Pelaksanaan pelayanan masyarakat;
- d. Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum;

Untuk mengetahui dan menganalisis penilaian tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Pemberdayaan Masyarakat), maka dapat dilihat dari penjelasan indikator variabel berikut ini :

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan**

Pelaksanaan kegiatan Kelurahan merupakan salah satu tugas dari lurah yang harus dijalankan dalam suatu instansi pemerintahan di Kantor Kelurahan dalam melaksanakan tugas organisasi untuk pencapaian tujuan. Lurah melakukan suatu kegiatan dalam rangka melaksanakan kegiatan pemerintahan terhadap Kelurahan

yang dipimpinya agar lebih memahami akan fungsi dan tugas kedudukan dan kewajibannya dalam menjalankan tugas sebagai mana mestinya.

Berikut merupakan penjelasan mengenai jawaban responden tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat). Untuk mengetahui jawaban atau tanggapan dari responden yang berjumlah 18 orang terhadap indikator Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan, dapat dilihat pada tabel V.4 :

**Tabel V.4: Distribusi Jawaban Responden yang dijadikan Sampel Mengenai Indikator Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan Dalam Penelitian Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat)**

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Tidak Terlaksana	
1	2	3	4	5	6
1.	Berkoordinasi dengan anggota dan staff pemerintahan Kelurahan	2 (11%)	10 (56%)	6 (33%)	18
2.	Pengawasan atau pemantauan setiap kegiatan	3 (17%)	12 (66%)	3 (17%)	18
3.	Melakukan RPJM daerah	4 (22%)	8 (45%)	6 (33%)	18
4.	Menjalankan program rumah layak huni	3 (17%)	15 (83%)	0	18
5.	Mensosialisasikan program kegiatan	2 (11%)	12 (67%)	4 (22%)	18
6.	Mengalami hambatan dalam mensosialisasikan program	6 (33%)	9 (50%)	3 (17%)	18
7.	Selalu diikuti oleh semua staff Kelurahan	2 (11%)	7 (39%)	9 (50%)	18

1	2	3	4	5	6
8.	Pertemuan dan musyawarah setiap penyelenggaraan	3 (17%)	8 (44%)	7 (39%)	<b>18</b>
9.	Menghadapi kendala-kendala dalam melakukan pertemuan	5 (28%)	10 (55%)	3 (17%)	<b>18</b>
10.	Solusi yang baik tanpa ada konflik	3 (17%)	12 (66%)	3 (17%)	<b>18</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>103</b>	<b>44</b>	<b>180</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>18</b>
	<b>Persentase</b>	<b>17%</b>	<b>55%</b>	<b>28%</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian, 2019.

Dari tabel V.4 di atas dapat dilihat tanggapan atau jawaban dari responden yang berjumlah 18 orang dengan kategori Terlaksana sebanyak rata-rata 3 dengan persentase 17%, untuk kategori cukup terlaksana sebanyak rata-rata 10 dengan persentase 55%, dan kategori tidak terlaksana sebanyak rata-rata 5 dengan persentase 28%. Bahwa pelaksanaan tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna kota terhadap indikator pelaksanaan kegiatan pemerintahan Kelurahan pada item penilaian pertama yaitu “Berkoordinasi dengan anggota dan staff pemerintahan Kelurahan”, sebanyak 2 (Dua) orang responden menjawab terlaksana yang artinya Lurah Balam Sempurna Kota dalam melaksanakan koordinasi dilaksanakan dengan baik, selanjutnya sebanyak 10 (Sepuluh) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya Lurah Balam Sempurna Kota belum maksimal dalam mengkoordinasikan staff dan jajaran di Kelurahan, sebanyak 6 (enam) orang responden menjawab tidak terlaksana karena memang jarang dilakukannya koordinasi di Kelurahan.

Pada item penilaian Kedua yaitu “Pengawasan atau pemantauan setiap kegiatan Kelurahan”, sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab terlaksana yang artinya Lurah Balam Sempurna Kota sudah melakukan pengawasan terhadap kegiatan Kelurahan, selanjutnya sebanyak 12 (Duabelas) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya Lurah sudah melakukan pengawasan namun belum maksimal dan tidak selalu hadir. Dan sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab tidak terlaksana karena Lurah pada saat melakukan pengawasan tidak selalu hadir hanya kadang-kadang saja dalam suatu kegiatan Kelurahan.

Pada item penilaian Ketiga yaitu “Melakukan RPJM daerah pada Kelurahan Balam Sempurna Kota”, sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab terlaksana yang artinya pemerintahan Kelurahan sudah ada melakukan RPJM daerah, selanjutnya sebanyak 8 (Delapan) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya RPJM daerah hanya berbentuk lisan dan wacana saja. Dan sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab tidak terlaksana yang artinya RPJM daerah di Kelurahan belum begitu jelas.

Pada item penilaian Keempat yaitu “Menjalankan program rumah layak huni pada Kelurahan Balam Sempurna Kota”, sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab terlaksana yang artinya pemerintah Kelurahan Balam Sempurna Kota memang sudah ada melakukan program rumah layak huni, selanjutnya sebanyak 15 (Limabelas) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya pemerintahan Kelurahan Balam Sempurna Kota sudah melakukan program rumah layak huni namun belum merata.

Pada item penilaian kelima yaitu “Mensosialisasikan program kegiatan di Kelurahan Balam Sempurna Kota”, sebanyak 2 (Dua) orang responden menjawab terlaksana karena memang pemerintahan Kelurahan sudah ada mensosialisasikan tentang program kegiatan Kelurahan, selanjutnya sebanyak 12 (Duabelas) orang menjawab cukup terlaksana karena menurut beberapa alasan mereka pemerintahan Kelurahan jarang mensosialisasikan program Kelurahan, dan sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab tidak terlaksana karena memang jarang disosialisakannya program Kelurahan bahkan tidak ada menurut beberapa responden.

Pada item penilaian keenam yaitu “Mengalami hambatan dalam mensosialisasikan program kegiatan pemerintahan di Kelurahan Balam Sempurna Kota”, sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab terlaksana yang artinya dalam setiap program kegiatan pemerintahan Kelurahan pernah mengalami hambatan, selanjutnya sebanyak 9 (Sembilan) orang responden menjawab cukup terlaksana beberapa responden menyatakan bahwa tidak selalu namun hambatan atau kendala yang ditemui ada. Dan sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab tidak terlaksana yang beberapa menurut responden tidak menemukan kendala yang besar.

Pada item penilaian ketujuh yaitu “Selalu diikuti oleh semua staff Kelurahan dalam mensosialisasikan program kegiatan Pemerintahan Kelurahan”, sebanyak 2 (Dua) orang responden menjawab terlaksana beberapa responden menyatakan bahwa dalam setiap mensosialisasikan program pemerintahan Kelurahan di ikuti semua anggota staff Kelurahan, selanjutnya sebanyak 7 (Tujuh) orang responden menjawab cukup terlaksana yang beberapa responden menyatakan tidak semua

staff Kelurahan hadir dalam setiap mensosialisasikan kegiatan Pemerintahan Kelurahan, dan sebanyak 9 (Sembilan) orang responden menjawab tidak terlaksana.

Pada item penilaian kedelapan yaitu “Pertemuan dan musyawarah setiap penyelenggaraan kegiatan pemerintahan Kelurahan”, sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab terlaksana, yang artinya setiap pertemuan dan musyawarah yang dilakukan di Kelurahan selalu diikuti semua anggota pemerintahan Kelurahan, selanjutnya sebanyak 8 (Delapan) orang responden menjawab cukup terlaksana menurut responden kegiatan pertemuan dan musyawarah yang dilakukan di Kelurahan hanya kadang-kadang saja dihadiri oleh semua anggota staff Kelurahan, dan sebanyak 7 (Tujuh) orang responden menjawab tidak terlaksana bahkan menurut beberapa responden tidak diikuti oleh staff anggota Kelurahan.

Pada item penilain kesembilan yaitu “Menghadapi kendala-kendala dalam melakukan pertemuan”, sebanyak 5 (Lima) orang responden menjawab terlaksana, yang artinya dalam melakukan kegiatan pertemuan dan musyawarah di Kelurahan Balam Sempurna Kota memang selalu ditemukan kendala namun dapat terlaksana dengan baik, selanjutnya sebanyak 10 (Sepuluh) orang responden menjawab cukup terlaksana karena memang tidak selalu tetaapi ada kendala yang memang ditemui pada saat pertemuan dan musyawarah yang dilakukan di Kelurahan, dan sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab tidak terlaksana karena menurut responden tidak pernah mengalami kendala yang serius dalam setiap pertemuan dan musyawarah.

Pada item penilaian kesepuluh yaitu “Solusi yang baik tanpa ada konflik” sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab terlaksana yang berarti Lurah dalam memberikan solusi sudah baik dalam setiap pertemuan dan musyawarah, selanjutnya sebanyak 12 (Duabelas) orang responden menjawab cukup terlaksana Lurah dalam memberikan solusi yang cukup baik dalam setiap pertemuan dan musyawarah, dan sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab tidak terlaksana Lurah dalam memberikan solusi yang baik pada setiap pertemuan dan musyawarah.

Kemudian berikut ini akan dijelaskan mengenai analisis jawaban responden tentang “Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat)”. Dapat dilihat pada tabel V.4a berikut ini :

**Tabel V.4a: Analisis Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) Berdasarkan Jumlah Skor Untuk Indikator Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan.**

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah Skor
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Tidak Terlaksana	
		Skor = 3	Skor = 2	Skor = 1	
1	2	3	4	5	6
1.	Berkoordinasi dengan anggota dan staff pemerintahan Kelurahan	6	20	6	32
2.	Pengawasan atau pemantauan setiap kegiatan	9	24	3	36
3.	Melakukan RPJM daerah	12	16	6	34
4.	...				

1	2	3	4	5	6
4.	Menjalankan program rumah layak huni	9	30	0	39
5.	Mensosialisasikan program kegiatan	6	24	4	34
6.	Mengalami hambatan dalam mensosialisasikan program	18	18	3	39
7.	Selalu diikuti oleh semua staff Kelurahan	6	14	9	29
8.	Pertemuan dan musyawarah setiap penyelenggaraan	9	16	7	32
9.	Menghadapi kendala-kendala dalam melakukan pertemuan	15	20	3	38
10.	Solusi yang baik tanpa ada konflik	9	24	3	36
<b>Total Skor</b>		<b>99</b>	<b>206</b>	<b>44</b>	<b>349</b>

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian, 2019.

Dari tabel V.4a di atas dapat dilihat uraian dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan, yaitu :

$$\text{Skor Tertinggi} : 18 \times 3 = 54$$

$$\text{Skor Indikator} : 54 \times 10 = 540$$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

$$= \frac{349}{540} \times 100 = 64,62\%$$

Kemudian dapat disimpulkan bahwa analisis jawaban responden pelaksanaan tugas Lurah untuk indikator Pelaksana Kegiatan Pemerintahan Kelurahan yang dilakukan di Kelurahan Balam Sempurna Kota terhadap 18

responden yang dijadikan sampel oleh penulis dalam penelitian ini dapat di simpulkan dalam kategori “Cukup Terlaksana” dengan persentase 64,62%.

Kategori penilaian tersebut di dukung beberapa item penilaian yang sudah cukup terlaksana, seperti : musyawarah tentang program di Kelurahan Balam Sempurna Kota yang terdiri dari item penilaian musyawarah Kesehatan, Kebersihan Lingkungan, Rumah Layak Huni, dan Gotong Royong. Selanjut juga berdasarkan item penilaian musyawarah persiapan Kelurahan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) serta STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).

Berdasarkan wawancara penulis bersama Lurah Bapak Harun Al Rasyid.,S.Sos selaku Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir terhadap pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan beliau mengatakan :

*“Sebenarnya kendala dalam pelaksanaan kegiatan suatu pemerintahan di Kelurahan itu banyak hal yang mesti diperhatikan dan dibutuhkan seperti; dana, jadwal, tempat dan waktu pertemuan. kita hanya bisa melaksanakan kegiatan pemerintahan di Kelurahan itu sesuai dengan kemampuan Kelurahan saja yang diamanatkan dari Kabupaten dan pusat.”*(Wawancara: Jumat, 28 November 2018).

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, dalam pelaksanaan tugas Lurah dalam hal pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan di Balam Sempurna Kota belum maksimal dikarenakan beberapa hal faktor seperti yang telah dikatakan Lurah memang benar.

**Tabel V.5: Data Sekunder Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) Untuk Indikator Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan.**

No	Waktu dan Tempat	Agenda Pertemuan/Pemberitahuan	Keterangan
1.	28 September 2015 di Kantor Lurah Balam Sempurna Kota.	Musyawarah Program Kelurahan terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan</li> <li>• Kebersihan Lingkungan</li> <li>• Rumah layak Huni</li> <li>• Gotong royong.</li> </ul>	Cukup Terlaksana
2.	23 Maret 2016 di Kantor Lurah Balam Sempurna Kota.	Musyawarah persiapan Kelurahan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).	Cukup Terlaksana

*Sumber: Kantor Lurah, 2019.*

Dari analisis tabel V.4a diatas berdasarkan hasil jawaban responden melalui kuesioner, wawancara, observasi di lapangan oleh peneliti dan data sekunder pada tabel V.5 yang dikumpulkan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan dalam penelitian Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat), berada pada kategori penilaian “Cukup Terlaksana”. Kategori penilaian tersebut didasarkan karena masih ada beberapa item penilaian indikator Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan yang belum dilaksanakan dengan maksimal oleh Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

## 2. Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat

Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu kegiatan pemerintahan Kelurahan dalam bidang pemberdayaan masyarakat untuk memberikan dan membentuk program-program kemandirian masyarakat dan penyuluhan kesehatan serta kebersihan lingkungan kepada masyarakat agar dapat dilaksanakan dan diterapkan dengan baik.

Berikut merupakan penjelasan mengenai jawaban responden tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat). Untuk mengetahui jawaban atau tanggapan dari responden yang berjumlah 18 orang terhadap indikator Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat, dilihat pada tabel V.6:

**Tabel V.6 : Distribusi Jawaban Responden yang dijadikan Sampel Mengenai Indikator Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penelitian Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).**

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Tidak Terlaksana	
1	2	3	4	5	6
1.	Terbentuknya program pemberdayaan masyarakat	4 (22%)	10 (56%)	4 (22%)	<b>18</b>
2.	Lurah selalu hadir dalam mensosialisasikan program	3 (17%)	13 (72%)	2 (11%)	<b>18</b>
3.	Ditanggapi antusias oleh masyarakat	2 (11%)	11 (61%)	5 (28%)	<b>18</b>
4.	Program Pemberdayaan selalu bisa diterima	4 (22%)	10 (56%)	4 (22%)	<b>18</b>

1	2	3	4	5	6
5.	Sudah terlaksana program pemberdayaan masyarakat	4 (22%)	8 (45%)	6 (33%)	18
6.	Program pemberdayaan masyarakat selalu dilaksanakan	3 (17%)	12 (66%)	3 (17%)	18
7.	Lurah selalu hadir dalam pelaksanaan program	4 (22%)	10 (56%)	4 (22%)	18
8.	Tanggapan masyarakat	3 (17%)	12 (66%)	3 (17%)	18
9.	Lurah pernah melaksanakan penyuluhan kesehatan dan Kebersihan	4 (22%)	11 (61%)	3 (17%)	18
10.	Lurah selalu hadir dalam pelaksanaan kegiatan	2 (11%)	13 (72%)	3 (17%)	18
11.	Dihadirkan ahli atau bidangnya setia penyuluhan	2 (11%)	10 (56%)	6 (33%)	18
12.	Lurah dan staff pernah menghimbau	4 (22%)	8 (45%)	6 (33%)	18
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>128</b>	<b>49</b>	<b>216</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>3</b>	<b>11</b>	<b>4</b>	<b>18</b>
<b>Persentase</b>		<b>17%</b>	<b>61%</b>	<b>22%</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Olahan Data Penulis, 2019.

Dari tabel V.6 di atas dapat dilihat tanggapan atau jawaban dari responden yang berjumlah 18 orang dengan kategori Terlaksana sebanyak rata-rata 3 dengan persentase 17%, untuk kategori cukup terlaksana sebanyak rata-rata 11 dengan persentase 61%, dan kategori tidak terlaksana sebanyak 4 dengan persentase 22%. Bahwa pelaksanaan tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna kota terhadap indikator pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pada item penilaian pertama yaitu “Terbentuknya program pemberdayaan masyarakat”, sebanyak 4 (Empat) orang

responden menjawab terlaksana yang artinya menurut responden Lurah Balam Sempurna Kota sudah ada membentuk program pemberdayaan masyarakat untuk kemandirian seperti penyuluhan kesehatan dan kebersihan di lingkungan Kelurahan, selanjutnya sebanyak 10 (Sepuluh) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya Lurah Balam Sempurna Kota belum ada membuat program pemberdayaan masyarakat, dan sebanyak 4 (empat) orang responden menjawab tidak terlaksana karena tidak mengetahui bahwa adanya program tentang pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Balam Sempurna Kota.

Pada item penilaian Kedua yaitu “Lurah selalu hadir dalam mensosialisasikan program Pemberdayaan masyarakat”, sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab terlaksana yang artinya menurut responden Lurah Balam Sempurna Kota selalu hadir dalam sosialisasi kegiatan di Kelurahan, selanjutnya sebanyak 13 (Tigabelas) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya Lurah hanya kadang-kadang saja hadir dalam mensosialisasikan kegiatan atau program pemerintahan Kelurahan dan beberapa dari mereka menyatakan apabila sudah ada anggota dari kelurahan maka Lurah jarang hadir. Dan sebanyak 2 (Dua) orang responden menjawab tidak terlaksana karena menurut responden bahkan Lurah tidak pernah hadir.

Pada item penilaian Ketiga yaitu “Ditanggapi antusias oleh masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kota”, sebanyak 2 (Dua) orang responden menjawab terlaksana yang artinya program pemberdayaan masyarakat masih di tanggapi antusias oleh sebagian masyarakat, selanjutnya sebanyak 11 (Sebelas) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya program pemberdayaan itu masih ditanggapi namun tidak banyak yang antusias, Dan sebanyak 5 (Lima)

orang responden menjawab tidak terlaksana yang artinya menurut responden masih ada yang acuh terhadap program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan dengan alasan jarak dan waktu.

Pada item penilaian Keempat yaitu “Program Pemberdayaan selalu bisa diterima di lingkungan Kelurahan”, sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab terlaksana yang artinya menurut responden masih selalu bisa diterima dengan baik setiap program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan, selanjutnya sebanyak 10 (Sepuluh) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya menurut responden tidak selalu bisa diterima program dari pemerintah Kelurahan dengan baik dengan faktor masih jarak dan waktu, dan sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab tidak terlaksana karena belum bisa diterima dengan baik setiap program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan.

Pada item penilaian kelima yaitu “Sudah terlaksana program pemberdayaan masyarakat”, sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab terlaksana karena memang pemerintahan Kelurahan sudah melaksanakan pemberdayaan masyarakat seperti penyuluhan kesehatan dan kebersihan, selanjutnya sebanyak 8 (Delapan) orang menjawab cukup terlaksana karena menurut beberapa alasan mereka pemerintahan Kelurahan jarang melaksanakan program pemberdayaan masyarakat tersebut, dan sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab tidak terlaksana karena tidak ada menurut beberapa responden.

Pada item penilaian keenam yaitu “Program pemberdayaan masyarakat selalu dilaksanakan”, sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab terlaksana yang artinya program pemberdayaan masyarakat sudah ada dilaksanakan di pemerintahan, selanjutnya sebanyak 12 (Duabelas) orang responden menjawab

cukup terlaksana beberapa responden menyatakan bahwa tidak selalu namun ada dilakukan meskipun jarang. Dan sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab tidak terlaksana yang beberapa menurut responden tidak pernah dilaksanakan.

Pada item penilaian ketujuh yaitu “Lurah selalu hadir dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat”, sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab terlaksana beberapa responden menyatakan bahwa dalam setiap pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat Lurah selalu hadir, selanjutnya sebanyak 10 (Sepuluh) orang responden menjawab cukup terlaksana yang beberapa responden menyatakan Lurah tidak selalu hadir namun terkadang hanya diwakili oleh beberapa staff Kelurahan saja, dan sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab tidak terlaksana karena menurut mereka Lurah tidak pernah hadir.

Pada item penilaian kedelapan yaitu “Tanggapan masyarakat terhadap penyuluhan kesehatan dan kebersihan”, sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab terlaksana, yang artinya tanggapan masyarakat terhadap penyuluhan kesehatan dan kebersihan sudah dilakukan secara maksimal, selanjutnya sebanyak 12 (Duabelas) orang responden menjawab cukup terlaksana menurut responden kegiatan atau program pemberdayaan masyarakat belum maksimal hanya sudah ada dilakukan, dan sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab tidak terlaksana karena menurut responden kegiatan tersebut sangat jarang dilakukan.

Pada item penilain kesembilan yaitu “Lurah pernah melaksanakan penyuluhan kesehatan dan Kebersihan di Kelurahan”, sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab terlaksana, yang artinya Lurah sudah pernah melakukan penyuluhan kesehatan dan kebersihan di Kelurahan Balam Sempurna Kota,

selanjutnya sebanyak 11 (Sebelas) orang responden menjawab cukup terlaksana karena memang jarang dilaksanakan namun Lurah sudah ada memberi intruksi lisan dan tulisan saja, dan sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab tidak terlaksana karena menurut responden tidak pernah dilaksanakan karena program tersebut biasanya dari dinas terkait.

Pada item penilaian kesepuluh yaitu “Lurah selalu hadir dalam pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan masyarakat” sebanyak 2 (Dua) orang responden menjawab Lurah selalu hadir pada saat penyuluhan kesehatan dan kebersihan, selanjutnya sebanyak 13 (Tigabelas) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya Lurah hanya kadang-kadang saja hadir dalam kegiatan atau program penyuluhan kesehatan dan kebersihan di Kelurahan dan beberapa dari mereka menyatakan apabila sudah ada anggota dari kelurahan maka Lurah jarang hadir. Dan sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab tidak terlaksana karena menurut responden bahkan Lurah tidak pernah hadir dikarenakan kesibukannya harus keluar kota dalam urusan kerja juga.

Pada item penilain kesebelas yaitu “Dihadirkan ahli atau bidangnya setia penyuluhan kesehatan dan kebersihan”, sebanyak 2 (Dua) orang responden menjawab terlaksana, yang artinya dalam melakukan kegiatan penyuluhan sudah ada dihadirkan ahli dan bidangnya dalam setiap penyuluhan, selanjutnya sebanyak 10 (Sepuluh) orang responden menjawab cukup terlaksana karena memang tidak selalu tetapi ada juga orang yang tidak dihadirkan namun pihak kelurahan sudah bisa mengatasinya, dan sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab tidak terlaksana karena menurut responden tidak pernah dihadirkan seseorang yang ahli dalam bidangnya dalam setiap penyuluhan karena memang kegiatan itu sangat

jarang dilakukan kecuali dari dinas terkait yang langsung memberikan penyuluhan.

Pada item penilaian duabelas yaitu “Lurah dan staff pernah menghimbau kepada masyarakat”, sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab terlaksana yang berarti Lurah dan staff Kelurahan sudah ada menghimbau kepada masyarakat dan anggota pemerintahan Kelurahan untuk ikut berpartisipasi dalam melaksanakan program dalam bentuk intruksi lisan dan tulisan, selanjutnya sebanyak 8 (Delapan) orang responden menjawab cukup terlaksana Lurah dalam menghimbau kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap program Kelurahan, dan sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab tidak terlaksana Lurah dan staff Kelurahan dalam menghimbau kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaa masyarakat dikarenakan masih minimnya sarana dan prasana.

Kemudian berikut ini akan dijelaskan mengenai analisis jawaban responden tentang “Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat)”. Dapat dilihat pada tabel V.6a berikut ini :

**Tabel V.6a: Analisis Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) Berdasarkan Jumlah Skor Untuk Indikator Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat.**

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah Skor
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Tidak Terlaksana	
		Skor = 3	Skor = 2	Skor = 1	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1.	Terbentuknya program pemberdayaan masyarakat	12	20	4	36
2.	Lurah selalu hadir dalam mensosialisasikan program	9	26	2	37
3.	Ditanggapi antusias oleh masyarakat	6	22	5	33
4.	Program Pemberdayaan selalu bisa diterima	12	20	4	36
5.	Sudah terlaksana program pemberdayaan masyarakat	12	16	6	34
6.	Program pemberdayaan masyarakat selalu dilaksanakan	9	24	3	36
7.	Lurah selalu hadir dalam pelaksanaan program	12	20	4	36
8.	Tanggapan masyarakat	9	24	3	36
9.	Lurah pernah melaksanakan penyuluhan kesehatan&kebersihan	12	22	3	37
10.	Lurah selalu hadir dalam pelaksanaan kegiatan	6	26	3	35
11.	...				

1	2	3	4	5	6
11.	Dihadirkan ahli atau bidangnya setia penyuluhan	6	20	6	32
12.	Lurah dan staff pernah menghimbau	12	16	6	34
<b>Total Skor</b>		<b>117</b>	<b>256</b>	<b>49</b>	<b>422</b>

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian, 2019.

Dari tabel V.6a di atas dapat dilihat uraian dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan, yaitu :

$$\text{Skor Tertinggi} : 18 \times 3 = 54$$

$$\text{Skor Indikator} : 54 \times 12 = 648$$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

$$= \frac{422}{648} \times 100 = 65,12\%$$

Kemudian dapat disimpulkan bahwa analisis jawaban responden pelaksanaan tugas Lurah untuk indikator Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Balam Sempurna Kota terhadap 18 responden yang dijadikan sampel oleh penulis dalam penelitian ini dapat di simpulkan dalam kategori “Cukup Terlaksana” dengan persentase 65,12%.

Kategori penilaian tersebut didukung beberapa item penilaian yang sudah cukup terlaksana, seperti : Penyusunan usulan dan rancangan RKPD (Rencana Kerja Pemerintahan Daerah) tentang sosialisasi program pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari ; pembentukan dan pemberian intruksi lisan dan tulisan tentang kesehatan dan kebersihan yang sudah ada tetapi belum maksimal.

Berdasarkan wawancara penulis bersama Lurah Bapak Harun Al Rasyid.,S.Sos selaku Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya

Kabupaten Rokan Hilir terhadap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat beliau mengatakan :

*“Seharusnya tujuan keinginan dan aspirasi dari masyarakatlah yang memang harus dijadikan tolak ukur sebagai pengembangan pemberdayaan masyarakat untuk program kegiatan di Kelurahan, hanya saja tingkat pengetahuan masyarakat masih minim dalam pemberdayaan masyarakat tapi kita dari pihak Kelurahan terus berusaha untuk mendorong dan melaksanakan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan ini agar menjadi lebih baik lagi, meskipun dengan keterbatasan kemampuan kita yang diberikan dari kabupaten seperti di Kelurahan kita masih minim dana serta sarana dan prasarana”* (Wawancara: Jumat, 28 November 2018).

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, dalam pelaksanaan tugas Lurah dalam hal pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Balam Sempurna Kota belum maksimal dikarenakan beberapa hal seperti masih minimnya kegiatan yang dilakukan di lingkungan Kelurahan karena faktor dana dan sarana&prasana yang belum memadai.

**Tabel V.7: Data Sekunder Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) Untuk Indikator Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat.**

No	Waktu dan Tempat	Agenda Pertemuan/Pemberitahuan	Keterangan
1.	10 April 2015 di Kantor Lurah Balam Sempurna Kota	Penyusunan usulan dan rancangan RKPD tentang sosialisasi program pemberdayaan masyarakat seperti : pembentukan intruksi lisan dan tulisan tentang kesehatan dan kebersihan.	Terlaksana

Sumber: Kantor Lurah, 2019.

Dari analisis tabel V.6a diatas berdasarkan hasil jawaban responden melalui kuesioner, wawancara, observasi di lapangan oleh peneliti dan data sekunder pada tabel V.7 yang dikumpulkan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat dalam penelitian Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat), berada pada kategori penilaian “Cukup Terlaksana”. Kategori penilaian tersebut didasarkan karena masih ada beberapa item penilaian indikator Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat yang belum dilaksanakan dengan maksimal oleh Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

### **3. Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat**

Sebagai salah satu instansi pemerintahan yaitu Kelurahan yang bertanggung jawab pada instansi Kecamatan. Kelurahan juga harus memberikan dan melaksanakan pelayanan kepada masyarakat secara optimal dan prima tanpa membeda-bedakan pelayanan serta melayani dengan baik bersih dari pungli dan KKN.

Berikut merupakan penjelasan mengenai jawaban responden tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat). Untuk mengetahui jawaban dari responden yang berjumlah 18 orang terhadap indikator Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat, dapat dilihat pada tabel V.8 :

**Tabel V.8: Distribusi Jawaban Responden yang dijadikan Sampel Mengenai Indikator Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat Dalam Penelitian Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).**

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Tidak Terlaksana	
1	2	3	4	5	6
1.	Pelayanan di Kelurahan sudah prima	1 (5%)	12 (67%)	5 (28%)	18
2.	Lurah dan Sataff Kelurahan selalu ada	4 (22%)	8 (45%)	6 (33%)	18
3.	Peralatan kantor Kelurahan sudah canggih	1 (5%)	7 (39%)	10 (56%)	18
4.	Sudah bersihkah dari KKN dan pungli	5 (28%)	8 (44%)	5 (28%)	18
5.	Lurah dan Staff mengetahui tentang peraturan pungli dan KKN	6 (33%)	8 (45%)	4 (22%)	18
6.	Lurah sudah mensosialisasikan tentang pungli dan KKN	2 (11%)	10 (56%)	6 (33%)	18
7.	Upaya Lurah meningkatkan kinerja staffnya	4 (22%)	8 (45%)	6 (33%)	18
8.	Alat tulis kantor sudah memadai untuk proses kinerja	3 (17%)	10 (55%)	5 (28%)	18
9.	Staff selalu ramah dan sopan	4 (22%)	8 (45%)	6 (33%)	18
10.	Lurah melakukan evaluasi kinerja staff	2 (11%)	10 (56%)	6 (33%)	18
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>89</b>	<b>57</b>	<b>180</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>3</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>18</b>
<b>Persentase</b>		<b>17%</b>	<b>50%</b>	<b>33%</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian, 2019.

Dari tabel V.8 di atas dapat dilihat tanggapan atau jawaban dari responden yang berjumlah 18 orang dengan Kategori Terlaksana sebanyak rata-rata 3 dengan persentase 17%, untuk kategori cukup terlaksana sebanyak rata-rata 9 dengan persentase 50%, dan kategori tidak terlaksana sebanyak rata-rata 6 dengan persentase 33%. Bahwa pelaksanaan tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna kota terhadap indikator pelaksanaan pelayanan masyarakat, pada item penilaian pertama yaitu “Pelayanan di Kelurahan sudah prima”, sebanyak 1 (Satu) orang responden menjawab terlaksana yang artinya menurut responden ini pelaksanaan pelayanan masyarakat di Kelurahan Balam Sempurna Kota sudah diberikan secara prima, selanjutnya sebanyak 12 (Duabelas) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya pelaksanaan pelayanan di Kelurahan sudah dilakukan cukup baik, dan sebanyak 5 (Lima) orang responden menjawab tidak terlaksana menurut responden karena memang pelayanan belum bisa dikatakan prima karena fasilitas yang ada masih minim.

Pada item penilaian Kedua yaitu “Lurah dan Sataff Kelurahan selalu ada”, sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab terlaksana yang artinya Lurah dan staff selalu berada dikantor pada saat jam kerja, selanjutnya sebanyak 8 (Delapan) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya Lurah dan staff terkadang ada dan kadang tidak ada dikantor saat jam kerja tetapi tidak semua. Dan sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab tidak terlaksana karena menurut responden Lurah dan staffnya sangat jarang hadir pada saat jam kerja dan tidak tepat waktu datangnya.

Pada item penilaian Ketiga yaitu “Peralatan kantor Kelurahan sudah canggih”, sebanyak 1 (Satu) orang responden menjawab terlaksana yang artinya

peralatan kantor Kelurahan sudah bisa dikatakan canggih karena memiliki beberapa unit komputer, selanjutnya sebanyak 7 (Tujuh) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya peralatan kantor Kelurahan Balam Sempurna Kota sudah dikatakan cukup canggih meski masih banyak kekurangan, Dan sebanyak 10 (Sepuluh) orang responden menjawab tidak terlaksana karena menurut responden menyatakan peralatan kantor Kelurahan belum canggih.

Pada item penilaian Keempat yaitu “Sudah bersihkah dari KKN dan pungli pada Kelurahan Balam Sempurna Kota”, sebanyak 5 (Lima) orang responden menjawab terlaksana yang artinya Lurah dan staff pemerintahan Kelurahan Balam Sempurna Kota sudah menyatakan bersih dari pungli dan KKN, selanjutnya sebanyak 8 (Delapan) orang responden menjawab cukup terlaksana, dan sebanyak 5 (Lima) orang responden menjawab tidak terlaksana karena menyatakan belum bersih dari pungli dan KKN.

Pada item penilaian kelima yaitu “Lurah dan Staff mengetahui tentang peraturan pungli dan KKN”, sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab terlaksana karena memang pemerintahan Kelurahan sudah mengetahui tentang peraturan dan perundang-undangan tentang pungli dan KKN, selanjutnya sebanyak 8 (Delapan) orang menjawab cukup terlaksana karena menurut beberapa responden tidak mengetahui tentang peraturan tentang pungli dan KKN, dan sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab tidak terlaksana karena menurut responden tidak mengetahuinya.

Pada item penilaian keenam yaitu “Lurah sudah mensosialisasikan tentang pungli dan KKN”, sebanyak 2 (Dua) orang responden menjawab terlaksana yang artinya dalam Lurah sudah ada mensosialisasikan tentang pungli dan KKN

dipemerintahan Kelurahan, selanjutnya sebanyak 10 (Sepuluh) orang responden menjawab cukup terlaksana beberapa responden menyatakan bahwa tidak selalu namun ada disosialisasikan oleh Lurah terkait pungli dan KKN, dan sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab tidak terlaksana yang beberapa menurut responden tidak ada disosialisasikannya terai pungli dan KKN.

Pada item penilaian ketujuh yaitu “Upaya Lurah meningkatkan kinerja staffnya”, sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab terlaksana beberapa responden menyatakan bahwa Lurah sudah ada berencana untuk meningkatkan kinerja staff dan anggota di Pemerintahan Kelurahan Balamn Sempurna Kota, selanjutnya sebanyak 8 (Delapan) orang responden menjawab cukup terlaksana yang beberapa responden menyatakan ada tapi belum tahu upaya apa yang akan dilakukan, dan sebanyak 9 (Sembilan) orang responden menjawab tidak terlaksana menurut beberapa responden tidak mengetahuinya.

Pada item penilaian kedelapan yaitu “Alat tulis kantor sudah memadai untuk proses kinerja”, sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab terlaksana, yang artinya menurut responden alat tulis kantor di Kelurahan sudah baik untuk proses pelayanan kepada masyarakat, selanjutnya sebanyak 10 (Sepuluh) orang responden menjawab cukup terlaksana menurut responden alat tulis kantor memang sudah cukup baik namun masih ada kekurangannya karena keterbatasan dana, dan sebanyak 5 (Lima) orang responden menjawab tidak terlaksana menurut beberapa responden belum memadai untuk proses kinerja dalam melayani masyarakat.

Pada item penilain kesembilan yaitu “Staff selalu ramah dan sopan”, sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab terlaksana, yang artinya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat staff Kelurahan sudah melayani dengan sopan dan ramah, selanjutnya sebanyak 8 (Delapan) orang responden menjawab cukup terlaksana karena menurut beberapa responden dalam pelayanan masyarakat staff Kelurahan sudah cukup baik dan ramah, dan sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab tidak terlaksana karena menurut responden tidak ramah dan sopan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Pada item penilaian kesepuluh yaitu “Lurah melakukan evaluasi kinerja staff”, sebanyak 2 (Dua) orang responden menjawab terlaksana, yang berarti Lurah selalu melakukan evaluasi dalam kinerja staff di Kelurahan, selanjutnya sebanyak 10 (Sepuluh) orang responden menjawab cukup terlaksana Lurah dalam melakukan evaluasi kinerja staff di Kelurahan, dan sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab tidak terlaksana Lurah dalam melakukan evaluasi kinerja menurut beberapa resonden belum pernah dilakukan.

Kemudian berikut ini akan dijelaskan mengenai analisis jawaban responden tentang “Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat)”. Dapat dilihat pada tabel V.8a berikut ini :

**Tabel V.8a: Analisis Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) Berdasarkan Jumlah Skor Untuk Indikator Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat.**

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah Skor
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Tidak Terlaksana	
		Skor = 3	Skor = 2	Skor = 1	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1.	Pelayanan di Kelurahan sudah prima	3	24	5	32
2.	Lurah dan Sataff Kelurahan selalu ada	12	16	6	34
3.	Peralatan kantor Kelurahan sudah canggih	3	14	10	27
4.	Sudah bersihkah dari KKN dan pungli	15	16	5	36
5.	Lurah dan Staff mengetahui tentang peraturan pungli dan KKN	18	16	4	38
6.	Lurah sudah mensosialisasikan tentang pungli dan KKN	6	20	6	32
7.	Upaya Lurah meningkatkan kinerja staffnya	12	16	6	34
8.	Alat tulis kantor sudah memadai untuk proses kinerja	9	20	5	34
9.	Staff selalu ramah dan sopan	12	16	6	34
10.	Lurah melakukan evaluasi kinerja staff	6	20	6	32
<b>Total Skor</b>		<b>96</b>	<b>178</b>	<b>59</b>	<b>333</b>

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian, 2019.

Dari tabel V.8a di atas dapat dilihat uraian dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan, yaitu :

$$\text{Skor Tertinggi} : 18 \times 3 = 54$$

$$\text{Skor Indikator} : 54 \times 10 = 540$$

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{333}{540} \times 100 = 61,66\% \end{aligned}$$

Kemudian dapat disimpulkan bahwa analisis jawaban responden pelaksanaan tugas Lurah untuk indikator Pelaksana Pelayanan Masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Balam Sempurna Kota terhadap 18 responden yang dijadikan sampel oleh penulis dalam penelitian ini dapat di simpulkan dalam kategori “Cukup Terlaksana” dengan persentase 61,66%.

Kategori penilaian tersebut didukung oleh beberapa item penilaian yang sudah cukup terlaksana, seperti : Pemberian Pelatihan penyuluhan tentang praktik KKN dan sanksinya. Serta mensosialisasikan secara lisan oleh Lurah kepada Pegawai/Staff Kelurahan tentang sanksi pungli dan KKN.

Berdasarkan wawancara penulis bersama Lurah Bapak Harun Al Rasyid.,S.Sos selaku Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir terhadap pelaksanaan pelayanan masyarakat beliau mengatakan :

*“apa yang menjadi keinginan dan perencanaan kami selama ini sudah dilakukan semampu dan cukup, namun memang semua belum terlaksana dan tercapai dengan maksimal masih banyak kekurangannya, dan ini juga tidak bisa*

*disalahkan langsung Kelurahan dan perangkatnya karena harus ada juga dinas dan pihak lain yang ikut membantu dalam mencapai pelaksanaan program untuk lebih baik dan maksimal” (Wawancara: Jumat, 28 November 2018).*

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, dalam pelaksanaan tugas Lurah dalam hal pelaksanaan pelayanan masyarakat di Balam Sempurna Kota sudah cukup baik meskipun masih banyak kekurangan peralatan kantor yang masih minim di kantor Kelurahan Balam Sempurna Kota.

**Tabel V.9: Data Sekunder Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) Untuk Indikator Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat.**

No	Waktu dan Tempat	Agenda Pertemuan/Pemberitahuan	Keterangan
1.	15 februari 2016 di Kantor Lurah Balam Sempurna Kota.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan tentang praktik KKN dan sanksinya</li> <li>• Mensosialisasikan secara lisan oleh Lurah kepada Pegawai/Staff Kelurahan tentang Sanksi Pungli dan KKN.</li> </ul>	Cukup Terlaksana

*Sumber: Kantor Lurah, 2019.*

Dari analisis tabel V.8a diatas berdasarkan hasil jawaban responden melalui kuesioner, wawancara, observasi di lapangan oleh peneliti dan data sekunder pada tabel V.9 yang dikumpulkan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat dalam penelitian Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat), berada pada kategori penilaian “Cukup Terlaksana”. Kategori penilaian tersebut didasarkan karena masih ada beberapa item penilaian indikator Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat

yang belum dilaksanakan dengan maksimal oleh Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

#### 4. Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum

Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum merupakan salah satu tugas Lurah yang harus dilaksanakan untuk memelihara ketentraman dan ketertiban umum demi terciptanya lingkungan di Kelurahan yang aman dan damai serta melaksanakan kegiatan gotong royong dan kegiatan pos kamling untuk memberikan intruksi peraturan secara lisan dan tulisan.

Berikut merupakan penjelasan mengenai jawaban responden tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat). Untuk mengetahui jawaban dari responden yang berjumlah 18 orang terhadap indikator Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum, dapat dilihat pada tabel V.10 :

**Tabel V.10 : Distribusi Jawaban Responden yang dijadikan Sampel Mengenai Indikator Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum Dalam Penelitian Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).**

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Tidak Terlaksana	
1	2	3	4	5	6
1.	Lurah pernah mengalami hambatan	4 (22%)	14 (78%)	0	18
2	Upaya lurah dalam menciptakan lingkungan aman dan damai	8 (45%)	6 (33%)	4 (22%)	18
3.	Sudah bisa mengatasi semua permasalahan	5 (28%)	12 (67%)	1 (5%)	18
4.	...				

1	2	3	4	5	6
4.	Himbauan yang diberikan kepada masyarakat	6 (33%)	8 (45%)	4 (22%)	<b>18</b>
5.	Lurah sudah menggerakkan kegiatan gotong royong	6 (33%)	8 (45%)	4 (22%)	<b>18</b>
6.	Lurah sudah mengeluarkan intruksi lisan dan tulisan	4 (22%)	8 (45%)	6 (33%)	<b>18</b>
7.	Hambatan yang ditemukan dalam melakukan kegiatan	10 (56%)	6 (33%)	2 (11%)	<b>18</b>
8.	Sanksi dalam pelaksanaan kegiatan gotong royong dan pos kamling	6 (33%)	10 (56%)	2 (11%)	<b>18</b>
9.	Intruksi mengenai ketertiban dan ketentraman	8 (44%)	8 (44%)	2 (12%)	<b>18</b>
10.	Peraturan sudah dilaksanakan dengan maksimal	4 (22%)	8 (45%)	6 (33%)	<b>18</b>
11.	Peraturan selalu ditaati oleh anggota dan masyarakat	5 (28%)	12 (67%)	1 (5%)	<b>18</b>
12.	Lurah selalu berkoordinasi dengan ketua RT dan RW	6 (33%)	8 (45%)	4 (22%)	<b>18</b>
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>108</b>	<b>36</b>	<b>216</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>6</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>18</b>
<b>Persentase</b>		<b>33%</b>	<b>50%</b>	<b>17%</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian, 2019.

Dari tabel V.10 di atas dapat dilihat tanggapan atau jawaban dari responden yang berjumlah 18 orang dengan Kategori Terlaksana sebanyak rata-rata 6 dengan persentase 33%, untuk kategori Cukup terlaksana sebanyak rata-rata 9 dengan persentase 50%, dan kategori Tidak terlaksana sebanyak rata-rata 3 dengan persentase 17%. Bahwa pelaksanaan tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna

kota terhadap indikator Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum pada item penilaian pertama yaitu “Lurah pernah mengalami hambatan dalam memelihara ketentraman dan ketertiban”, sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab terlaksana yang artinya menurut responden Lurah Balam Sempurna Kota pernah mengalami hambatan dalam memelihara ketentraman dan ketertiban lingkungan di Kelurahan, selanjutnya sebanyak 14 (Empat) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya Lurah Balam Sempurna Kota memang pernah mengalami hambatan dalam memelihara ketentraman dan ketertiban namun tidak selalu hanya beberapa kali saja menemukan hambatan yang tidak begitu besar seperti jadwal dan belum rutin dilaksanakannya gotong royong dan pos kamling, dan responden menjawab kurang terlaksana tidak ada.

Pada item penilaian Kedua yaitu “Upaya lurah dalam menciptakan lingkungan aman dan damai”, sebanyak 8 (Delapan) orang responden menjawab terlaksana yang artinya menurut responden upaya Lurah Balam Sempurna Kota dalam menciptakan lingkungan yang aman dan damai terlaksana, selanjutnya sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya Lurah Balam Sempurna Kota hanya kadang-kadang saja upaya itu dilakukan tidak secara rutin di lapangan, Dan sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab tidak terlaksana karena menurut responden masih ada masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan di Kelurahan Balam Sempurna Kota.

Pada item penilaian Ketiga yaitu “Sudah bisa mengatasi semua permasalahan”, sebanyak 5 (Lima) orang responden menjawab terlaksana yang artinya Lurah sudah bisa mengatasi semua permasalahan yang ada dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bersih, selanjutnya sebanyak 12

(Duabelas) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya menurut responden belum bisa dikatakan sudah bisa teratasi setiap permasalahan di lingkungan Kelurahan dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bersih masih ditemukannya permasalahan yang belum teratasi seperti jadwal pos kamling yang belum teratur dan kegiatan gotong royong belum maksimal. Dan sebanyak 1 (Satu) orang responden menjawab tidak terlaksana.

Pada item penilaian Keempat yaitu “Himbauan yang diberikan kepada masyarakat”, sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab terlaksana yang artinya menurut responden himbauan yang diberikan kepada masyarakat terkait menciptakan lingkungan yang aman, bersih dan damai oleh pemerintahan Kelurahan sudah ada, selanjutnya sebanyak 8 (Delapan) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya menurut responden himbauan yang diberikan pemerintahan Kelurahan belum ada namun mereka sudah ada melakukan kegiatan gotong royong dan pos kamling, dan sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab tidak terlaksana karena belum mengetahui tentang himbauan apapun.

Pada item penilaian kelima yaitu “Lurah sudah menggerakkan kegiatan gotong royong”, sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab terlaksana karena menurut responden Lurah Balam Sempurna Kota sudah melaksanakan dan menggerakkan kegiatan gotong royong dan pos kamling, selanjutnya sebanyak 8 (Delapan) orang menjawab cukup terlaksana karena menurut beberapa responden kegiatan gotong royong dan pos kamling sudah dilaksanakan namun kegiatan tersebut tidak berjalan dengan rutin dengan alasan jadwal waktu yang tidak tepat, dan sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab tidak terlaksana karena

menurut responden Lurah sendiri belum tegas dalam menggerakkan kegiatan pos kamling dan gotong royong di Kelurahan Balam Sempurna Kota.

Pada item penilaian keenam yaitu “Lurah sudah mengeluarkan intruksi lisan dan tulisan”, sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab terlaksana yang artinya menurut responden Lurah sudah ada mengeluarkan peraturan lisan ataupun tulisan dalam upaya kegiatan gotong royong dan pos kamling di Kelurahan Balam Sempurna Kota, selanjutnya sebanyak 8 (Delapan) orang responden menjawab cukup terlaksana beberapa responden menyatakan bahwa tidak selalu mengetahui adanya peraturan lisan ataupun tulisan yang di keluarkan Lurah dalam kegiatan gotong royong dan pos kamling, Dan sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab tidak terlaksana yang beberapa menurut responden tidak pernah mengetahui adanya peraturan lisan dan tulisan Lurah dalam kegiatan gotong royong dan pos kamling.

Pada item penilaian ketujuh yaitu “Hambatan yang ditemukan dalam melakukan kegiatan”, sebanyak 10 (Sepuluh) orang responden menjawab terlaksana beberapa responden menyatakan bahwa dalam setiap pelaksanaan kegiatan gotong royong dan pos kamling sudah terlaksana namun hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaannya ada seperti ; jadwal kegiatan gotong royong yang belum ditaati dengan baik dan masih minimnya pos kamling di setiap RT dan RW, selanjutnya sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab cukup terlaksana yang beberapa responden menyatakan beberapa faktor penghambat tidak terlaksana dengan rutin dan maksimal, dan sebanyak 2 (Dua) orang responden menjawab tidak terlaksana yang menyatakan tidak ada hambatan.

Pada item penilaian kedelapan yaitu “Sanksi dalam pelaksanaan kegiatan gotong royong dan pos kamling”, sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab terlaksana, yang artinya menurut beberapa responden Lurah sudah ada memberikan sanksi bagi yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong dan pos kamling seperti teguran saja, selanjutnya sebanyak 10 (Sepuluh) orang responden menjawab cukup terlaksana menurut responden kegiatan gotong royong dan pos kamling sudah ada sanksi yang diberikan namun tidak dihiraukan karena hanya berupa teguran saja oleh Lurah, dan sebanyak 2 (Dua) orang responden menjawab tidak terlaksana karena menurut responden tidak mengetahui adanya sanksi terhadap kegiatan gotong royong dan pos kamling di Kelurahan Balam Sempurna Kota.

Pada item penilain kesembilan yaitu “Intruksi mengenai ketertiban dan ketentraman”, sebanyak 8 (Delapan) orang responden menjawab terlaksana, yang artinya Lurah sudah ada memberikan terkait intruksi dan peraturan secara lisan dan tertulis di Kelurahan Balam Sempurna Kota, selanjutnya sebanyak 8 (Delapan) orang responden menjawab cukup terlaksana karena memang jarang namun ada Lurah Memberikan intruksi terkait mengenai ketertiban dan ketentraman tetapi tidak dilaksanakan dengan baik, dan sebanyak 3 (Tiga) orang responden menjawab tidak terlaksana karena menurut responden belum ada intruksi dan peraturan terkait ketertiban dan ketentraman.

Pada item penilaian kesepuluh yaitu “Peraturan sudah dilaksanakan dengan maksimal”, sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab terlaksana, menurut responden peraturan sudah dilaksanakan dengan maksimal, selanjutnya sebanyak 8 (Delapan) orang responden menjawab cukup terlaksana yang artinya peraturan

dan intruksi sudah terlaksana namun tidak berjalan dengan maksimal karena belum ada sanksi tegasnya, Dan sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab Tidak terlaksana karena menurut responden belum ada dilaksanakan dengan baik dan maksimal.

Pada item penilain kesebelas yaitu “Peraturan selalu ditaati oleh anggota dan masyarakat”, sebanyak 5 (Lima) orang responden menjawab terlaksana, yang artinya peraturan yang dibuat selalu ditaati dalam setiap anggota dan masyarakat di Kelurahan Balam Sempurna Kota, selanjutnya sebanyak 12 (Duabelas) orang responden menjawab cukup terlaksana karena menurut responden peraturan yang dibuat sudah ditaati namun belum maksimal masih ada yang melanggarnya dan tidak mengikutinya, dan sebanyak 1 (Satu) orang responden menjawab tidak terlaksana karena menurut responden memang tidak pernah taati karena masih banyak masyarakat yang belum berpartisipasi dalam mentaati peraturan tersebut.

Pada item penilaian duabelas yaitu “Lurah selalu berkoordinasi dengan ketua RT dan RW”, sebanyak 6 (Enam) orang responden menjawab terlaksana yang berarti Lurah dan staff Kelurahan sudah ada berkoordinasi dengan ketua RT dan RW serta ketua anggota Kelurahan pemerintahan Balam Sempurna Kota dalam hal menciptakan keamanan dan kebersihan lingkungan, selanjutnya sebanyak 8 (Delapan) orang responden menjawab cukup terlaksana menurut responden Lurah dalam berkoordinasi kepada kepada ketua RT dan RW serta ketua anggota Kelurahan pemerintahan Balam Sempurna Kota sudah ada dilaksanakan namun tidak sering hanya ada pada kegiatan tertentu saja, dan sebanyak 4 (Empat) orang responden menjawab tidak terlaksana, Lurah dan staff Kelurahan dalam berkoordinasi dengan Ketua RT dan RW serta ketua anggota

yang ada di Kelurahan karena menurut responden Lurah dalam melakukan koordinasi terkadang dengan jadwal yang mendadak.

Kemudian berikut ini akan dijelaskan mengenai analisis jawaban responden tentang “Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat)”. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel V.10a: Analisis Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) Berdasarkan Jumlah Skor Untuk Indikator Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum.**

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah Skor
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Tidak Terlaksana	
		Skor = 3	Skor = 2	Skor = 1	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1.	Lurah pernah mengalami hambatan	12	28	0	40
2.	Upaya lurah dalam menciptakan lingkungan aman dan damai	24	12	4	40
3.	Sudah bisa mengatasi semua permasalahan	15	24	1	40
4.	Himbauan yang diberikan kepada masyarakat	18	16	4	38
5.	Lurah sudah menggerakkan kegiatan gotong royong	18	16	4	38
6.	Lurah sudah mengeluarkan intruksi lisan dan tulisan	12	16	6	34
7.	Hambatan yang ditemukan dalam melakukan kegiatan	30	12	2	44

1	2	3	4	5	6
8.	Sanksi dalam pelaksanaan kegiatan gotong royong dan pos kamling	18	20	2	40
9.	Intruksi mengenai ketertiban dan ketentraman	24	16	2	42
10.	Peraturan sudah dilaksanakan dengan maksimal	12	16	6	34
11.	Peraturan selalu ditaati oleh anggota dan masyarakat	15	24	1	40
12.	Lurah selalu berkoordinasi dengan ketua RT dan RW	18	16	4	38
<b>Total Skor</b>		<b>216</b>	<b>216</b>	<b>36</b>	<b>468</b>

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian, 2019.

Dari tabel V.10a di atas dapat dilihat uraian dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan, yaitu :

$$\text{Skor Tertinggi} : 18 \times 3 = 54$$

$$\text{Skor Indikator} : 54 \times 12 = 648$$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

$$= \frac{468}{648} \times 100 = 72,22\%$$

Kemudian dapat disimpulkan bahwa analisis jawaban responden pelaksanaan tugas Lurah untuk indikator Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang dilakukan di Kelurahan Balam Sempurna Kota terhadap 18 responden yang dijadikan sampel oleh penulis dalam penelitian ini dapat disimpulkan dalam kategori “Terlaksana” dengan persentase 72,22%.

Kategori penilaian tersebut diperkuat oleh beberapa item penilaian yang sudah terlaksana, seperti : Pembentukan Peraturan atau intruksi secara lisan dan tulisan tentang kegiatan gotong royong dan pelaksanaan kegiatan pos kamling.

Berdasarkan wawancara penulis bersama Lurah Bapak Harun Al Rasyid.,S.Sos selaku Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir terhadap Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum beliau mengatakan :

*“Pihak instansi Kelurahan dan saya selaku Lurahnya Sebenarnya sudah melakukan pencapaian yang terbaik untuk Kelurahan Balam Sempurna Kota ini apalagi dalam menjaga dan memelihara ketertiban di lingkungan Kelurahan, kita juga sudah ada mengeluarkan peraturan dan intruksi secara lisan ataupun tulisan kepada setiap RT dan RW serta Ketua anggota pemerintahan Kelurahan dalam melaksanakan program kegiatan di Kelurahan, namun pada pelaksanaannya memang belum terlaksana dengan maksimal di karenakan beberapa faktor seperti; sarana dan prasarana, sumber daya manusia, kita masih minim dan dan dalam setiap program kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan juga diperlukan dana dalam pengelolaannya, oleh karena itu kita tidak bisa melakukan banyak hal dalam kegiatan suatu program namun tetap kita laksanakan semampu keterbatasan kita tentu perlu bantuan dan dorongan dari pihak dan instansi lain yang terkait dengan kegiatan dan program yang akan kita buat”.*(Wawancara: Jumat, 28 November 2018).

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, Tugas Lurah dalam pelaksanaan tugas Lurah dalam hal Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Balam Sempurna Kota belum maksimal dikarenakan beberapa hal

seperti masih minimnya sarana dan prasarana, sumber daya manusia dan dana dalam kegiatan program yang dilakukan di lingkungan Kelurahan Balam Sempurna Kota.

**Tabel V.11: Data Sekunder Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) Untuk Indikator Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum.**

No	Waktu dan Tempat	Agenda Pertemuan/Pemberitahuan	Keterangan
1.	15 Maret 2015 di Kantor Lurah Balam Sempurna Kota.	Pembuatan Peraturan atau intruksi secara lisan dan tulisan tentang kegiatan gotong royong dan pelaksanaan kegiatan pos kamling.	Terlaksana

*Sumber: Kantor Lurah, 2019.*

Dari analisis tabel V.10a diatas berdasarkan hasil jawaban responden melalui kuesioner, wawancara, observasi di lapangan oleh peneliti dan data sekunder pada tabel V.11 yang dikumpulkan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam penelitian Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat), berada pada kategori penilaian “Terlaksana”. Kategori penilaian tersebut didasarkan karena masih ada beberapa item penilaian indikator Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang sudah bisa dikatakan terlaksana oleh Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

### C. Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir ( Studi Pemberdayaan Masyarakat)

Untuk mengetahui hasil rekapitulasi dari observasi yang penulis lakukan di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir, penulis melakukan wawancara langsung dengan Lurah, seksi pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Balam Sempurna Kota dan penulis juga melakukan pengumpulan data kuesioner kepada Camat , Staff Kelurahan, Ketua RT dan RW dan Ketua anggota agama, Ketua masyarakat, dan Ketua pemuda di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, hasil rekapitulasinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel V.12 : Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat).**

No	Variabel	No	Indikator	Persentase (%)
1.	Pelaksanaan Tugas Lurah Dalam Pemberdayaan Masyarakat.	1.	Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan.	<b>64,62%</b>
		2.	Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat.	<b>65,12%</b>
		3.	Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat.	<b>61,66%</b>
		4.	Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum.	<b>72,22%</b>
Total				<b>263,62%</b>
Rata-rata				<b>65,90%</b>
Kategori ukuran rata-rata persentase 34%-66%				<b>Cukup Terlaksana</b>

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian, 2019.

Berdasarkan tabel V.12 diatas yang merupakan hasil rekapitulasi jawaban seluruh responden yang terlibat dalam penelitian tentang Pelaksanaan Tugas

Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat), maka dapat dilihat hasil akhir berdasarkan 4 (Empat) indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Penilai untuk indikator *Pertama*, yaitu “Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan”, dengan persentase 64,62% dalam kategori Cukup Terlaksana.

Untuk indikator *Kedua*, yaitu “Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat”, dengan persentase 65,12% dengan kategori Cukup Terlaksana. Pada indikator *Ketiga*, yaitu “Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat”, dengan persentase 61,66% dengan kategori Cukup Terlaksana. Dan terakhir untuk indikator *Keempat*, yaitu “Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum”, dengan persentase 72,22% dengan kategori Terlaksana.

Sehingga berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden, dan menganalisis hasil kuesioner, hasil wawancara, hasil observasi lapangan, serta data sekunder yang dihimpun peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat), dengan total persentase 263,62% dan jumlah rata-rata akhir 65,90% pada kategori penilaian “Cukup Terlaksana”. Kategori penilaian tersebut didasarkan karena masih ada beberapa item indikator dari pelaksanaan tugas Lurah dalam pemberdayaan masyarakat yang belum terlaksana dengan baik oleh Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

#### **D. Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat)**

Kelurahan merupakan perangkat daerah Kabupaten atau Kota yang berkedudukan di wilayah Kecamatan, di Pimpin oleh Lurah yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati atau Walikota melalui Camat, Lurah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan salah satunya adalah Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui beberapa hal yang menjadi faktor penghambat Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat), yaitu sebagai berikut:

##### **1. Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan**

Hambatan yang dialami didalam indikator yang pertama adalah dalam proses perencanaan, pertemuan, hingga ke pelaksanaan kegiatan program Kelurahan belum bisa terlaksana dengan baik, dikarenakan hal ini berkaitan dengan petunjuk teknis, keterbatasan waktu, pendanaan, dan sarana prasana yang tidak mendukung.

##### **2. Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut penuturan pihak Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir kepada peneliti, Hambatan berikutnya adalah terkait belum adanya buku petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Balam Sempurna Kota, serta kegiatan program penyuluhan kebersihan dan kesehatan belum terlaksana

dengan baik juga dikarenakan pemberian pendidikan dan pelatihan tidak ada dilakukan serta sarana dan prasana yang belum mendukung.

### 3. Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat

Hambatan yang ada pada indikator ketiga ini berkaitan dengan peralatan juga sarana dan prasarana di Kantor Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir, yang belum bisa dikatakan canggih dan sudah baik namun cukup karena masih minimnya peralatan Kantor Lurah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

### 4. Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum

Hambatan pada indikator keempat ini adalah kurangnya antusias RT dan RW dalam memberikan arahan serta menggerakkan kegiatan gotong royong dan pos kamling dalam setiap lingkungannya dan kurang tegasnya sanksi peraturan yang diberikan kepada masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan gotong royong dan pos kamling.

## BAB VI

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat). Maka penulis memberikan kesimpulan dapat dikatakan bahwa penelitian ini dapat dikategorikan “Cukup Terlaksana” dengan persentase 65,90%. Dan penulis mengambil kesimpulan dan saran-saran untuk bahan masukan bagi pihak terkait terutama bagi Kantor Lurah Balam Sempurna Kota sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

1. Dari hasil yang didapat dari responden, wawancara dan juga dari observasi penelitian dilapangan bahwa Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat). Sesuai dengan teknik pengukuran yang ada maka jawaban responden sebesar 65,90% berada pada interval 34%-66% dengan kategori cukup terlaksana. Artinya, Pelaksanaan Tugas Lurah Di Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) dalam melaksanakan tugas nya sebagai Lurah belum bisa dikatan Terlaksana karena masih kurangnya sarana dan prasarana, dana, dan belum maksimalnya pertemuan setiap RT dan RW dalam memusyawarahkan permasalahan yang terjadi pada Kelurahan Balam Sempurna Kota. Oleh karena itu diperlukannya kerjasama yang baik untuk membahas permasalahan yang ada.

2. Adapun faktor-faktor penghambat pada Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pemberdayaan Masyarakat) sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan, Hambatan yang dialami didalam indikator yang pertama adalah dalam proses perencanaan, pertemuan, hingga ke pelaksanaan kegiatan program Kelurahan belum bisa terlaksana dengan baik, dikarenakan hal ini berkaitan dengan petunjuk teknis, keterbatasan waktu, pendanaan, dan sarana prasana yang tidak mendukung.
- b. Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat, Menurut penuturan pihak Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir kepada peneliti, Hambatan berikutnya adalah terkait belum adanya buku petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Balam Sempurna Kota, serta kegiatan program penyuluhan kebersihan dan kesehatan belum terlaksana dengan baik juga dikarenakan pemberian pendidikan dan pelatihan tidak ada dilakukan serta sarana dan prasana yang belum mendukung.
- c. Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat, Hambatan yang ada pada indikator ketiga ini berkaitan dengan peralatan juga sarana dan prasarana di Kantor Lurah Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir, yang belum bisa dikatakan canggih dan sudah baik namun cukup karena masih minimnya peralatan Kantor Lurah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

d. Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum, Hambatan pada indikator keempat ini adalah kurangnya antusias RT dan RW dalam memberikan arahan serta menggerakkan kegiatan gotong royong dan pos kamling dalam setiap lingkungannya dan kurang tegasnya sanksi peraturan yang diberikan kepada masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan gotong royong dan pos kamling.

### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat direkomendasikan sehubungan dengan hasil penelitian adalah :

1. Kepada Pemerintahan Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir, di harapkan dapat memiliki buku petunjuk teknis agar dalam melaksanakan kegiatan program dapat dilaksanakan dengan baik sesuai pedoman dan dapat meningkatkan jadwal pertemuan dengan anggota Kelurahan dalam berkoordinasi untuk melaksanakan kegiatan di lingkungan Kelurahan.
2. Pemerintahan Kelurahan Balam Sempurna Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir, Agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana serta memberikan pelatihan terhadap suatu kegiatan yang berhubungan dengan program pemerintahan Kelurahan agar dapat terlaksana dengan baik dan tersusun sesuai perencanaan.
3. Diharapkan Kepada Pemerintahan Kelurahan Balam Sempurna Kota, Agar dapat meningkatkan kinerja dan melengkapi peralatan di Kantor Kelurahan untuk mencapai dan memberikan pelayanan yang prima kepada

masyarakat dan bisa mencapai instansi pemerintahan yang bersih dari pungli dan KKN.

4. Kepada pihak Pemerintahan Kelurahan Balam Sempurna Kota serta RT dan RW keanggotaan pemerintahan Kelurahan lainnya agar dapat mentaati instruksi peraturan yang ada pada Kelurahan serta mendorong masyarakat lebih berpartisipasi lagi dalam setiap kegiatan program di Kelurahan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amirullah dan Haris Budiono, 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Awang, Azam.2010.*Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Desa*.Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Anggara, Sahya, 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta, Pustaka Setia.
- Donni, Juani 2014. *Manajemen Perkantoran: Efektif, Efisien, dan Profesional*. Bandung, Alfabeta.
- Hasibuan, Melayu S.P, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Ghalia.
- Hasibuan, Malayu.2010.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta, Bumi Aksara.
- Harahap,Syofyan Syafri.1996.*Manajemen Kontemporer*.Jakarta,PT.Grafindo.
- Idrus, Muhammad.2009.*Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.Jakarta, Erlangga.
- Manulang.2012.*Dasar-Dasar Manajemen*.UGM :Yogyakarta.
- Nawawi,H.2009.*Manajemen Strategi Organisasi Non-Propit Bidang Pemerintahan*.Yogyakarta,Alfabeta.
- Ndraha, Taliziduhu.2003.*Kronologi: Ilmu Pemerintahan Baru*.Jakarta,Direksi Cipta.
- Pasalong, Harbani.2011.*Teori Administrasi Publik*.Bandung,Alfabeta.
- Rauf, Rahyunir dan Yusri Munaf.2015.*Lembaga Kemasyarakatan Indonesia*. Pekanbaru.Zanafa Publishing.
- Robbins, Stephen P, 1994. *Teori Organisasi: Struktur, Desain, dan Aplikasi*. Jakarta, Arcan.
- Safri, Wirman.2012.*Studi Tantang Administrasi Publik*. Jakarta,Erlangga.
- Sarwoto.1983.*Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*.Jakarta,Ghalia.
- Samsudin, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia.
- Syafiie, K. Inu.2006. *Ilmu Administrasi Publik*.Jakarta,Rineka Cipta.
- Sedarmayanti.2003.*Good Governance Dalam Rangka Otonomi Daerah*.Bandung,Mandar Maju.
- Solihin, Ismail.2009.*Pengantar Manajemen*. Jakarta, Erlangga.
- Suharto, Edi.2006.*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung:Refika Aditama.
- Sudaryono.2018.*Metodologi Penelitian*.Depok,Rajawali Pers.
- Siagian,Sondang.2000.*Administrasi Pembangunan Konsep Dimensi dan Strateginya*.Jakarta,Bumi Aksara.
- Siswanto, HR.2005.*Pengantar manajemen*.Jakarta,Ikrar Abadi Mandiri.
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Administrasi*.Bandung,Alfabeta.
- Sulistiyani,dan Ambar Teguh.2004.*Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta,Gaya Media.
- Terry, G.R.2004.*Dasar-dasar Manajemen*.Jakarta,PT. Renika Cipta.
- Theresia, Aprillia, Krisnha S. Andini, Prima G.P Nugraha dan Totok Mardikanto.2015.*Pembangunan Berbasis Masyarakat*.Bandung,Alfabeta.
- Waridah Q, Siti dan P. Sunanto.2007.*Sosiologi*.Jakarta,Bumi Akssara.
- Wahjono, Sentot Iman, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Salemba Empat.

Yahya, Yohannes.2006.*Pengantar Manajemen.*,Yogyakarta,Pustaka Pelajar.  
Zulkifli., Awang, Azam., dkk, 2013. *Buku Panduan Penulisan: Usulan Penelitian, Skripsi, dan Kertas Kerja Mahasiswa.* Pekanbaru, Fisipol UIR.  
Zulkifli dan Moris A. Yogya.2014.*Fungsi – Fungsi Manajemen.*Pekanbaru, Marpoyan Tujuh.

Dokumen :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan.

Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 14 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Organisasi,Kedudukan Tugas Pokok Kecamatan dan Kelurahan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir.

